

# PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 3 TAHUN 2022**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
BANGUN RUANG DENGAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING* (PBL) SISWA KELAS II MIS YAPISTHON  
SURABAYA**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH :**

**MEILANI AISYATUR RIDLO, S.Pd**

**GKMI-3A**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
LEMBAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Siswa Kelas II MIS Yapisthon Surabaya”**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keberhasilan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd . selaku Dosen Pembimbing Akademik UINSA Surabaya yang telah membantu dalam membimbing penulis selama PPG.
2. Ibu Eny Nur Latifah, S.Pd.I selaku Guru Pamong PPG dalam jabatan angkatan 3 UINSA Surabaya yang telah membimbing penulis dengan kesabaran.
3. Bapak HM. Yusuf, S.Sos, M.Pd.I selaku Kepala sekolah MIS Yapisthon yang telah membantu memberikan kemudahan fasilitas dalam aktivitas penulis menyelesaikan penelitian.
4. Para Dewan Guru, dan Siswa MIS Yapisthon yang banyak membantu peneliti dalam Pra Penelitian untuk memperoleh data pendukung penyusunan PTK.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi yang memerlukannya.

Surabaya, 07 Desember 2022

Penulis

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MATERI BANGUN RUANG DENGAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS  
II MIS YAPISTHON SURABAYA**

2. Identitas Peneliti :

N a m a : Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd

NIM : 06050822538

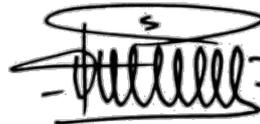
Kelas : GKMI-3A

LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

3. Lokasi Penelitian : MIS Yapisthon, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya

Surabaya, 23 Desember 2022

Peneliti



**Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd**

Disahkan di Surabaya, Tanggal : 23 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Lisana Uswah Sa'edda, S.Si, M.Pd

NIP. 198309262006042002

Guru Pamono



Eny Nur Latifah, S.Pd.I

NIP. 197903142005012003

## ABSTRAK

Meilani Aisyatur Ridlo, 2022; PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SISWA KELAS II MIS YAPISTHON SURABAYA

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Untuk itu siswa harus benar-benar bisa memahami materi yang telah diajarkan. Akan tetapi hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II MIS Yapisthon Surabaya menunjukkan bahwa dari 16 siswa, hanya 25% siswa yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75, dan selebihnya belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan perbaikan pengajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam rangka meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

Peningkatan pemahaman siswa dalam PTK ini dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori *Kurt Lewin*, yang mana dalam satu siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang dari siklus I ke siklus berikutnya berjalan sangat baik dengan langkah-langkah sebagai berikut: siswa mengamati gambar, video dan benda konkret, guru membagikan LKPD yang dikerjakan secara berkelompok, guru membimbing siswa saat berdiskusi, siswa presentasi, guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I 76,56% meningkat menjadi 84,09% pada siklus II, meningkat lagi menjadi 93,38% pada siklus III dan dari hasil aktivitas siswa pada siklus I 74,04% meningkat menjadi 88,39% pada siklus II meningkat lagi menjadi 95,6% pada siklus III dan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dari siklus I 50% meningkat menjadi 68,75% pada siklus II dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus III.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Matematika, Model *Problem Based Learning* (PBL)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tindakan yang Dipilih .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Lingkup Penelitian ....	9
F. Signifikasi Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Hasil Belajar .....	11
B. Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang .....	18
C. Model Pembelajaran <i>Poblem Based Learning</i> (PBL).....	22

<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	30
C. Variabel yang Diselidiki .....	31
D. Rencana Tindakan.....	31
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	38
F. Indikator Kinerja.....	44
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Penerapan Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	46
1. Siklus I .....	46
2. Siklus II.....	68
3. Siklus III.....	89
B. Pembahasan .....	111
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang.....	118
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin .....	33
Gambar 4.1 Kegiatan Inti Siklus I.....	48
Gambar 4.2 Kegiatan Inti Siklus II .....	70
Gambar 4.3 Kegiatan Inti Siklus III.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	72
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	76
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	82
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	92
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	97
Tabel 4.9 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus III .....	104
Tabel 4.10 Persentase Peningkatan Hasil Observasi aktivitas Guru.....	114
Tabel 4.11 Persentase Peningkatan Hasil Observasi aktivitas Siswa .....	117
Tabel 4.12 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	119

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	112
Diagram 4.2 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	115
Diagram 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	118

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Profil Sekolah.....	1
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	2
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	35
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	56
Lampiran 5 : Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian.....	82
Lampiran 6 : Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian .....	84
Lampiran 7 : Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian .....	85
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka secara detail. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah membantu siswa mencapai kemampuan secara efisien dan efektifitas dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ditemukan hal-hal berikut: 1) guru telah mengajar dengan baik. 2) ada siswa belajar dengan giat. 3) ada siswa pura-

---

<sup>1</sup> Sudirman N, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 4.

pura belajar. 4) ada siswa belajar dengan setengah hati. 5) ada siswa yang tidak belajar.<sup>2</sup> Oleh karena itu guru dituntut untuk memberikan yang terbaik kepada muridnya.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari – hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan atau menerapkan matematika dalam kehidupannya. Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Menurut Reytet Al menyatakan bahwa, Matematika: 1) study pola dan hubungan (*study of patterns and relationships*) dengan demikian masing-masing topik itu akan saling berjalanan satu dengan yang lain yang membentuknya. 2) cara berfikir (*way of thinking*) yaitu memberikan strategi untuk mengatur, menganalisis, dan mensintesa data atau semu yang ditemui dalam masalah sehari-hari. 3) Suatu seni (*an art*) yaitu ditandai dengan adanya urutan dan konsistennya internal. 4) sebagai bahasa (*a language*) dipergunakan secara hati-hati dan didefinisikan dalam term dan symbol yang akan meningkatkan akan kemampuan untuk berkomunikasi akan sains, keadaan kehidupan riil, dan matematika itu sendiri. Dan 5) sebagai alat (*a*

---

<sup>2</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 235.

*tool*) yang dipergunakan oleh setiap orang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Mengajar bukan hanya sebuah proses mekanis untuk menyajikan pelajaran dan kemudian menguji siswa, namun mengajar merupakan seni yang menyajikan kreativitas yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan beragam latar belakang siswa. Dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat mengakomodasi itu semua.<sup>4</sup>

Realitasnya banyak ditemui oleh peneliti bahwa guru menguasai mata pelajaran dengan baik tetapi tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat perencanaan yang harus disiapkan oleh guru sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang tidak didasarkan pada penerapan model pembelajaran sehingga berakibat rendahnya hasil pembelajaran.

penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar matematika, di antaranya, kegiatan dalam proses pembelajaran matematika yang masih didominasi paradigma mengajar dengan ciri-ciri sebagai berikut: guru aktif menyampaikan informasi, siswa pasif menerima; peserta didik dipaksa mempelajari apa yang diajarkan pendidik dengan sanksi mendapat hukuman jika tidak mengerjakan tugas, tidak dengan menumbuhkan kesadaran dan

---

<sup>3</sup> E.T Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini* (Bandung: Tarsito, 1990), h. 2.

<sup>4</sup> Ameliasari T. Kusuma, *menyusun PTK itu gampang* (Jakarta: Esensi Erlangga group, 2013), h. 5.

kebermaknaan dari proses belajar; siswa sangat bergantung pada guru sehingga kompetensi siswa kurang berkembang; kesempatan untuk melakukan refleksi dan negosiasi melalui interaksi antar siswa, atau dengan guru juga kurang dikembangkan.

Problem menonjol di kelas II MIS Yapisthon Surabaya di antaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika materi bangun ruang. Siswa selalu berasumsi bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang cukup menyulitkan dan tidak menyenangkan, sehingga mereka cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya nilainya belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, dari 16 siswa nilai rata-ratanya 59,5, Sedangkan siswa yang dapat mencapai nilai KKM 75 hanya 4 siswa atau 25% dari jumlah siswa.

Suasana pembelajaran di kelas ini berlangsung cukup Aktif, meskipun setiap masuk pelajaran Matematika, mereka selalu mengeluh. hal ini terlihat dari 16 peserta didik, hanya 25% anak yang Aktif menanggapi penjelasan dari guru, 25 % Anak hanya sekedar memperhatikan, 30% anak ramai dan bermain dengan teman sebangkunya dan 20% anak yang duduk dibagian belakang lebih memilih tidur di kelas. Proses pembelajaran di kelas II dikelola dengan menyusun RPP terlebih dahulu. Namun terkadang aplikasi pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang ada di RPP. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran cenderung konvensional.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika di kelas ini tidak hanya karena kesalahan siswa tetapi juga disebabkan oleh proses belajar yang tidak sesuai. Di kelas ini guru masih menggunakan model pembelajaran lama pada proses pembelajaran. Guru hanya membacakan atau membawakan bahan yang disiapkan dan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sesuai contoh yang diberikan, atau biasa disebut model pembelajaran konvensional. Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Menjadikan siswa pasif, kurang perhatian untuk belajar kreatif dan mandiri.

Untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan model yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi model mengajar setiap kali mengajar.<sup>5</sup>

Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang dirumuskan. Model pembelajaran seharusnya dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran bukan tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan model. Model dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting tanpa model yang tepat maka proses dan hasil kegiatan pembelajaran kurang berhasil.

---

<sup>5</sup>Moh.Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 42.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin mencoba model yang lebih menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, siswa terlibat secara langsung dengan berbagai isu dan persoalan kehidupan sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat *interdisipliner*, dan melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan (*Student centered*) yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marwan Fahrozi dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung.”<sup>6</sup> Dalam penelitian tersebut yaitu penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan peningkatan. Pada pra tindakan presentasi siswa yang tuntas adalah 43,75%, pada siklus I presentasi siswa yang tuntas adalah 69,4%, pada siklus I ini terjadi peningkatan sekitar 25,7% dari data awal, sedangkan pada siklus II presentasi siswa yang tuntas meningkat menjadi 86,7%. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 43% dari data awal. Maka dari itu, peneliti mencoba membuktikan model *Problem*

---

<sup>6</sup> Marwan Fahrozi, Skripsi “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung”, (Lampung : UIN Raden Intan, Lampung, 2018)

*Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang di sekolah pada siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Siswa Kelas II MIS Yapisthon Surabaya**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Setelah meneliti guru madrasah utamanya kelas II, mengajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa ada modifikasi yang lainnya. Sehingga kondisi kelas terlihat kurang efektif dari segi waktu, penyampaian dan pemahaman muridnya. Terutama mata pelajaran matematika, karena terlihat bahwa penyampaian mata pelajaran ini dianggap

membosankan bagi para siswa, apalagi tidak semua siswa berani bertanya apa yang belum dipahami karena sangat sulitnya memahami apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dalam materi bangun ruang masih rendah, pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep. Konsep-konsep pada matematika menjadi kesatuan yang bulat dan berkesinambungan. terutama mempelajari konsep bangun ruang, untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyampaikan konsep tersebut kepada siswa dan bagaimana siswa dapat memahaminya.

Untuk itu peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan *training* yang diberikan, merupakan keharusan mutlak oleh setiap guru. Model ini dilakukan dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam pemecahan masalah akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna. Hal penting lainnya dalam proses pembelajaran yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa interaksi sosial dengan orang lain memacu pengonstruksian ide-ide baru dan meningkatkan perkembangan intelektual siswa.

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya di atas adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dengan menggunakan model ini diharapkan hasil

belajar Matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya dapat meningkat.

#### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Subyek penelitiannya adalah para siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya, semester ganjil tahun ajaran 2022-2023, pada bulan November-Desember.
2. Implementasi pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

## **F. Signifikasi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka Signifikasi Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada siswa yang berbeda pengalaman tetapi memiliki permasalahan yang sama.

### **2. Akademis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>7</sup>

Menurut John Dewey, seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dari aliran *behavior approach*, mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan (*reinforcement*), sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman (*learning is a change of behavior as a result of experience*).<sup>8</sup>

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution, berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan,

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1985), h. 14.

tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.<sup>9</sup>

Sedangkan Bagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:

- a. Belajar informasi verbal, berlangsung melalui informasi verbal, apalagi belajar disekolah, seperti membaca, mengurangi, berkomunikasi, dan lain-lain.
- b. Belajar keterampilan intelektual
- c. Belajar strategi kognitif yang ditekankan adalah kesanggupan memecahkan masalah melalui konsep dan kaidah yang telah dimilikinya.
- d. Belajar sikap merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu.
- e. Belajar keterampilan motorik, banyak berhubungan dengan kesanggupan menggunakan gerakan anggota badan, sehingga memiliki rangkaian urutan gerakan teratur, luwes, tepat, cepat dan lancar.

---

<sup>9</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Perseda, 2010), h. 276.

## 2. Tipe Hasil Belajar

Berikut ini yang termasuk kategori aspek hasil belajar adalah sebagai berikut:

### 1. Tipe hasil belajar bidang kognitif

#### a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat artinya mendapatkan kembali atau pengembalian pengetahuan relevan yang tersimpan dari memori jangka panjang. Tingkah laku operasional khusus, yang berisikan tipe hasil belajar ini antara lain: mengenal dan memanggil kembali.

#### b. Memahami (*understand*)

Memahami, mendiskripsikan susunan dalam artian pesan pembelajaran, mencakup oral, tulisan dan komunikasi grafik. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan instruksional dalam bidang memahami, antara lain: mengartikan, memberi contoh, mengklasifikasi, menunjukkan, membandingkan dan menjelaskan.

#### c. Menerapkan (*apply*)

Menerapkan, menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan tingkah laku operasional khusus untuk merumuskan tujuan instruksional antara lain: menjalankan dan melaksanakan.

#### d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis, memecahkan materi menjadi bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur

keseluruhan atau tujuan kata-kata operasional antara lain: membedakan, mengorganisasi, mendekonstruksi.

e. Menilai (*Evaluate*)

Mengevaluasi atau menilai. Melakukan evaluasi atau penilaian yang didasarkan pada kriteria standar. Beberapa tingkah laku operasional antara lain: memeriksa, menilai.

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan, menempatkan bagian-bagian secara berama-sama kedalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik. Tingkah laku operasional antara lain: menghasilkan, merencanakan dan membangun (producing).<sup>10</sup>

2. Tipe hasil belajar bidang efektif

Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai, tipe hasil belajar bidang efektif tampak dalam peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. Kebiasaan belajar dan lain-lain.

3. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tepat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

---

<sup>10</sup> Wowo Sunarya kuswana, *Taksonomi Kognitif, perkembangan ragam berpikir*, (Bandung: Rasdu Karya, 2012), h. 117-118.

Ada empat tingkatan keterampilan yakni:

- a. Gerakan refleksi
- b. Keterampilan pada gerakan-grakan dasar
- c. Kemampuan perceptual termasuk didalamnya visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.<sup>11</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>12</sup>

#### **1. Faktor internal**

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam atau pada diri individu masing-masing.

Secara spesifik faktor-faktor internal yang mempengaruhi aktifitas belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Nana Suana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1999), h. 53-55.

<sup>12</sup> Nissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.31.

a. Motivasi

Motivasi akan muncul dan berhasil apabila seseorang itu mau berusaha, mempunyai keinginan dan memperbaiki diri untuk belajar lebih baik.

b. Konsentrasi

Konsentrasi memusatkan perhatian terhadap belajar yang dicapai. Di dalam aktifitas belajar konsentrasi sangat diperlukan karena apabila seseorang itu tidak konsentrasi dengan apa yang dihadapinya maka belajar tidak maksimal. Oleh karena itu dengan konsentrsi aktivitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

c. Reaksi

Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Dengan adanya diri siswa maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, siswa tidak hanya duduk, diam, mendengarkan atau obyek dalam pembelajaran melainkan sebagai subyek dalam belajar.

## 2. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor diatas juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor sosial:

### a. Faktor keluarga

Keluarga yang tidak kondusif bisa mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar. Misalnya, cara orang tua mendisiplinkan atau mendidik anak dalam belajar, adanya hubungan antar anggota keluarga yang tidak baik, suasana rumah, keadaan ekonomi dalam rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang keluarga.

### b. Faktor sekolah

Kondisi sekolah yang kurang memadai juga berpengaruh buruk terhadap belajar siswa, misalnya metode dalam pembelajaran kurang, kurikulum pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa kurang, kedisiplinan, peralatan sekolah kurang.

### c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan anak. Bentuk-bentuk masyarakat, media masa (tv, radio, bioskop) cara bergaul anak dengan masyarakat akan berpengaruh dalam belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid hal. 32.

## **B. Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang**

### **1. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.<sup>14</sup>

Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep. Konsep-konsep pada matematika menjadi kesatuan yang bulat dan berkesinambungan. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyampaikan konsep tersebut kepada siswa dan bagaimana siswa dapat memahaminya. Pengajaran pada matematika dilakukan dengan memperhatikan urutan konsep dimulai dari yang paling sederhana.

Menurut beberapa ahli, pengertian matematika adalah:

- a. Menurut Riedesel, matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan, matematika bukanlah sekedar berhitung. Matematika merupakan sebuah bahasa, kegiatan pembangkitan masalah dan pemecahan masalah, kegiatan menemukan dan mempelajari pola serta hubungan.
- b. Menurut Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, matematika adalah ilmu struktur, urutan (*order*), dan hubungan yang meliputi dasar-dasar perhitungan, pengukuran dan penggambaran bentuk objek.

---

<sup>14</sup> Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 5.

- c. Menurut Suwarsono, matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu: objek bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan-aturan yang ketat.<sup>15</sup>

## **2. Fungsi pembelajaran matematika**

Fungsi pembelajaran matematika adalah sebagai salah satu unsur masukan instrumental yang memiliki obyek dasar abstrak dan berlandaskan kebenaran konsisten, dalam sistem dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

## **3. Tujuan pembelajaran matematika di MI**

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.
3. Menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan pengetahuan dasar matematika dasar sebagai bakal untuk melanjutkan kependidikan menengah.

---

<sup>15</sup> Supatmono, *Matematika Asyik*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 11.

<sup>16</sup> Anggraeni, et.al, *Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Gramedia widia Sarana Indonesia, 2000), h. 68.

5. Membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat, dan disiplin.<sup>17</sup>

#### 4. Materi Bangun Ruang

Bangun ruang yaitu bangun yang memiliki 3 komponen penyusun berupa rusuk, sisi, dan titik sudut. Bangun ruang juga disebut sebagai bangun 3 dimensi, artinya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

Komponen penyusun bangun ruang antara lain :

- a. Rusuk yaitu garis tepi atau garis yang membatasi antara sisi satu dengan sisi lainnya.
- b. Sisi yaitu daerah yang membatasi bangun ruang. Atau bisa disebut juga dengan dinding bangun ruang.
- c. Titik Sudut yaitu pertemuan antara 2 rusuk atau titik potong antara beberapa rusuk.

Macam-macam bangun ruang diantaranya:

- a. Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan memiliki rusuk-rusuk sama panjang. Sedangkan ciri-cirinya adalah memiliki 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut.

- b. Balok

Balok adalah bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi yang ukurannya sama dan saling berhadapan serta memiliki bentuk

---

<sup>17</sup>Depdikbud, *Buku Panduan Pemasyarakatan Buku dan Minat Baca*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 1996).h. 23.

persegi panjang. Sedangkan ciri-cirinya adalah memiliki 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut.

c. Limas

Limas adalah bangun ruang dengan alas berbentuk segi banyak dan bidang tegaknya berbentuk segitiga dimana salah satu sudutnya bertemu di satu titik. jenis-jenis limas antara lain: limas segitiga, limas segiempat, limas segilima dan limas segienam.

d. Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang memiliki bidang alas serta bidang atas sejajar dan kongruen. jenis-jenis prisma antara lain: prisma segitiga, prisma segi empat, prisma segi lima dan prisma segi enam.

e. Tabung

Tabung adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua sisi yang sejajar yang berbentuk lingkaran dengan sisi lengkung. Ciri-cirinya adalah memiliki 2 rusuk, 3 sisi, dan 0 titik sudut.

f. Kerucut

Kerucut adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah sisi lengkung dan sebuah sisialas berbentuk lingkaran. Ciri-cirinya adalah memiliki 1 rusuk, 2 sisi, dan 1 titik sudut.

g. Bola

Bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Ciri-cirinya adalah memiliki 0 rusuk, 1 sisi, dan 0 titik sudut.

## C. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Soekamto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>18</sup>

Seorang guru perlu memahami model pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif demi meningkatkan kualitas atau hasil pembelajaran. Model pembelajaran harus diterapkan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa, karena masing-masing model memiliki tujuan, prinsip dan tekanan utama yang berbeda satu dengan lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014 ), 60.

<sup>19</sup> Isjoni, *Pembelajaran...*, 72.

Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus ditentukan dengan tepat demi tercipta kualitas pembelajaran yang maksimal. Penentuan model pembelajaran perlu memperhatikan beberapa prinsip berikut: *Pertama*, semakin kecil upaya yang dilakukan oleh guru dan semakin besar aktivitas belajar siswa, maka hal itu semakin baik. *Kedua*, Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, maka akan lebih baik. *Ketiga* model pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan cara belajar siswa yang dilakukan. *Keempat*, Model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. *Kelima*, tidak ada satupun model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau materi yang disampaikan. Penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas pembelajaran.<sup>20</sup>

## **2. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Model *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan berdasarkan konsep-konsep yang dicetuskan oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *discovery learning*. Konsep tersebut memberikan dukungan teoritis terhadap pengembangan model *Problem Based Learning* (PBL) yang berorientasi pada kecakapan memproses

---

<sup>20</sup> Ibid., 73.

informasi. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar” bekerja bersama kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan nyata siswa.<sup>21</sup>

Pendapat di atas diperjelas oleh Jones dkk, *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemecahan masalah secara autentik seperti masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup> *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa (bersifat kontekstual) sehingga merangsang siswa untuk belajar.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa (bersifat kontekstual) sehingga merangsang siswa untuk belajar.

### **3. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)**

Proses pembelajaran di dalam kelas tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai sehingga dalam proses pembelajaran siswa memperoleh

---

<sup>21</sup> Kemendikbud, *Konsep Pendekatan Scientific*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), h. 27.

<sup>22</sup> Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013) h. 62.

<sup>23</sup> Kurniasih, *RPP*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), h. 40.

sesuatu dari apa yang mereka pelajari. Tujuan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan fleksibel yang dapat diterapkan dalam situasi yang berlawanan dengan *inter knowledge*.<sup>24</sup>

Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah kemampuan untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternative pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.<sup>25</sup> Tujuan model *Problem Based Learning* (PBL) secara lebih rinci yaitu: (a) membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah; (b) belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata, dan (c) menjadi para siswa yang otonom atau mandiri.

Berdasarkan penjelasan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata, dan menjadi siswa yang otonom atau mandiri.

---

<sup>24</sup> Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013) h. 63-64.

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013) h. 216.

#### **4. Kelebihan *Problem Based Learning* (PBL)**

Kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) antara lain:<sup>26</sup>

- a. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup baik untuk memahami isi pembelajaran.
- b. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru.
- c. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d. Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f. Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan diskusi siswa.
- g. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

---

<sup>26</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2016). h. 88-89.

- h. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

#### **5. Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)**

Kekurangan dari model *Problem Based Learning* (PBL) antara lain:

- a. Bila siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan pendekatan pembelajaran melalui pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c. Tanpa pemahaman mereka untuk berusaha memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar dari apa yang mereka pelajari.

#### **6. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa langkah pada implementasinya dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah.

---

<sup>27</sup> Kemendikbud, *Konsep Pendekatan Scientific*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014), h. 28.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar.

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

c. Membimbing pengalaman individual/kelompok.

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari, meminta kelompok presentasi hasil kerja.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolah.

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.<sup>28</sup>

Karakteristik utama penelitian tindakan adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri. Artinya, dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainnya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti

---

<sup>28</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h. 26.

praktisnya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.<sup>29</sup>

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang intepretasinya bergantung pada ketajaman analisis, objektifitas, sistematis dan sistemik.<sup>30</sup> Kemudian Setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta ketuntasan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### **1. Setting penelitian**

Penelitian ini di lakukan di MIS Yapisthon. Berdasarkan perkiraan dan pertimbangan maka penelitian ini akan dilaksanakan sesuai tingkat kebutuhan dengan izin penelitian yang ditentukan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022-2023.

---

<sup>29</sup> Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 56.

<sup>30</sup>Nana sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*(Bandung : Sinar Baru, 1989), 196.

## **2. Karakteristik Subyek penelitian**

Siswa yang menjadi subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas II MIS Yapisthon Surabaya. Alasannya kelas ini dijadikan subyek penelitian karena dari hasil tes sebelumnya dilakukan penelitian hasil belajar matematika pada kelas II masih rendah dan banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75.

### **C. Variable yang Diselidiki**

Dalam penelitian ini yang diselidiki mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Mata Pelajaran Matematika, kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

Adapun rincian yang diteliti yaitu:

1. Variable *Input*: siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.
2. Variable proses: Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Variable *Output*: peningkatan hasil belajar.

### **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

#### **1. Rencana penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), mata pelajaran matematika, pada materi bangun ruang dengan harapan adanya peningkatan

hasil belajar pada siswa, dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan penyusunan instrumen dan skenario penelitian
  - 1) Menyusun RPP
  - 2) Menyusun instrumen observasi
  - 3) Menentukan pelaku tindakan
  - 4) Menentukan pelaku observasi
- c. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

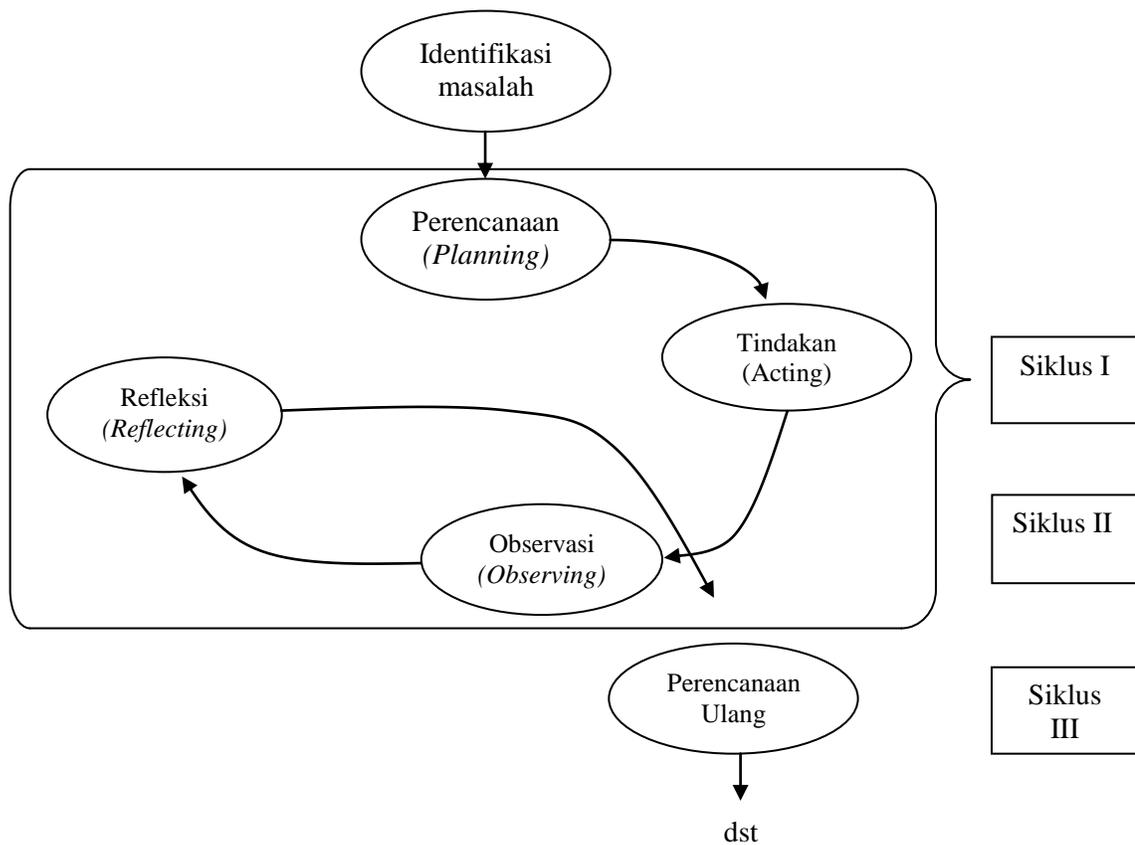
Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penerapan model *Problem Basid Learning* (PBL), dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Pelaksanaan penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori *Kurt Lewin*. Karena di dalam model tersebut menyatakan bahwa didalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi).<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*(Surabaya: Aprinta , 2009), 12.



**Gambar 3.1** Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Adapun penelitian ini terdiri dari 3 siklus.

### **Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kolaborasi untuk mendiskusikan persiapan tindakan
- 2) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 3) Mempersiapkan sarana prasarana yang mendukung pada saat proses pembelajaran.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yang berupa lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja akhir.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 3) Melakukan test siklus pertama untuk mengetahui pemahaman siswa
- 4) Mencatat semua aktivitas guru dan siswa pada lembar pengamatan.
- 5) Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa

**c. Tahap Observasi**

Tahap ini dilakukan secara bersamaan pada tahap pelaksanaan dengan mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa serta mencatat pada lembar pengamatan yang sudah dibuat.

**d. Tahap Refleksi**

Refleksi termasuk kegiatan mengidentifikasi melalui evaluasi diri yang digunakan untuk mencari dan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan serta kesesuaian antara rencana yang disusun dengan realita saat

dilapangan.<sup>32</sup> peneliti dibantu observer mendiskusikan hasil dari tindakan yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan jika dirasa ada tindakan yang salah.

## **Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kolaborasi untuk mendiskusikan persiapan tindakan
- 2) Mendesain rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I
- 3) Mempersiapkan sarana prasarana yang mendukung pada saat proses pembelajaran
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yang berupa lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan catatan lapangan.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja akhir.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah didesain.
- 3) Melakukan test siklus kedua untuk mengetahui pemahaman siswa

---

<sup>32</sup> Risky Setiawan, penelitian tindakan kelas (*action research*) teori dan praktik, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), 133.

- 4) Mencatat semua aktivitas guru dan siswa pada lembar pengamatan.
- 5) Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa

**c. Tahap Observasi**

Tahap ini dilakukan secara bersamaan pada tahap pelaksanaan dengan mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa serta mencatat pada lembar pengamatan yang sudah dibuat.

**d. Tahap Refleksi**

Peneliti melakukan kegiatan refleksi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari hasil pengamatan dan tindakan untuk melakukan perbaikan apabila masih ada siswa yang belum memenuhi target.
- 2) Setelah proses analisis dan evaluasi, peneliti membuat kesimpulan dari hasil tindakan yang telah dilakukan.

**Siklus III**

**a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kolaborasi untuk mendiskusikan persiapan tindakan.
- 2) Mendesain rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus II
- 6) Mempersiapkan sarana prasarana yang mendukung pada saat proses pembelajaran.

- 7) Membuat instrument pengumpulan data yang berupa lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan catatan lapangan.
- 8) Mempersiapkan lembar kerja akhir.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah didesain.
- 6) Melakukan test siklus ketiga untuk mengetahui pemahaman siswa.
- 7) Mencatat semua aktivitas guru dan siswa pada lembar pengamatan.
- 8) Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa

#### **3) Tahap Observasi**

Tahap ini dilakukan secara bersamaan pada tahap pelaksanaan dengan mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa serta mencatat pada lembar pengamatan yang sudah dibuat.

#### **4) Tahap Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah mengacu pada kondisi awal sebelum diberi tindakan dan kondisi akhir setelah diberi tindakan. Hal-hal apa saja yang menjadi kesulitan atau hambatan dalam pelaksanaan penelitian dan cara terbaik atau solusi untuk mengatasinya. Hasil dari analisis ini dituliskan pada kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

## **E. Data dan cara pengumpulannya**

### **1. Data**

Data merupakan keterangan, informasi, atau gambaran tentang suatu gejala, benda, peristiwa atau perbuatan yang ingin diketahui atau diungkap dalam mengevaluasi dampak suatu program terhadap suatu yang diteliti.<sup>33</sup> Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang berupa hasil observasi kegiatan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil kerja siswa. Sedangkan, data kualitatif merupakan hasil wawancara guru dan siswa, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

#### **a. Analisis data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu:

##### **1) Data kuantitatif**

Nilai hasil belajar siswa dapat dianalisis secara deskriptif.

Misalnya mencari rata-rata nilai, presentasi hasil belajar, dan lain-lain.

---

<sup>33</sup> Djujudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal 174.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap pertemuan, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir pertemuan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

a. Penilaian hasil belajar (Tes)

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal

1. Ketuntasan secara perorangan

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal atau telah memenuhi kriteria

ketuntasan minimal (KKM). Untuk KKM pada mata pelajaran Matematika di MIS Yapisthon Surabaya yaitu sebesar 75. Seorang siswa dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal apabila:

- a) Siswa mendapat skor  $> 75$  maka akan dikatakan tuntas
- b) Siswa mendapat skor  $< 75$  maka akan dikatakan belum tuntas

## 2. Ketuntasan secara klasikal

Kelas dikatakan tuntas apabila 85% dari siswanya telah mencapai skor  $> KKM$ . Untuk menghitung prosentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase yang akan dicari

F= jumlah siswa yang tuntas

N=jumlah seluruh siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklarifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa enggan menggunakan kriteria standart penilain madrasah ibtida'iyah sebagai berikut:

92-100	: sangat baik
83-91	: baik
75-82	: cukup baik
0-74	: Kurang baik

## 2) Data kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yang meliputi: Kepala Sekolah, guru kelas , siswa kelas II, hasil penelitian.
- b. Sumber sekunder yang meliputi: dokumentasi, buku, sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

## 2. Cara pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan perlu mengetahui hal-hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang

dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.<sup>34</sup> Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian dan membawa instrument penelitian sebagai pedomannya. Wawancara ini dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Model ini digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat guru dan siswa, kesulitan-kesulitan, dan kesan-kesan siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya sebelum dan sesudah diberi tindakan

#### **b. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.<sup>35</sup>

Adapun yang dilakukan pada waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu mekanik. Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam

---

<sup>34</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 64.

<sup>35</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian*, 139.

setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Hal tersebut juga berlaku dalam observasi jika digunakan sebagai alat pemantau kegiatan siswa. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu *checklist*, skala penilaian atau alat mekanik seperti kamera foto dan lainnya.

**c. Pengukuran Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bangun ruang. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui keberhasilan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**d. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.<sup>36</sup>

Pembuktian dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, berupa dokumen arsip jurnal, peta, dan catatan lapangan. Peneliti menggunakan model ini untuk mengetahui sejarah berdirinya MIS Yapisthon Surabaya, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti mata pelajaran matematika, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan, dan lain sebagainya.

---

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia...*, h. 362.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatnya presentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika 90%
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 85%.
3. Meningkatnya presentase hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) mencapai  $\geq 75\%$ . Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 75.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas II berhasil secara individual, maka model pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas II yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka model pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Guru Kolaborasi

Nama : Musyarro fatullayli, S.Pd.I

Tugas : - Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan  
- Mengamati pelaksanaan pembelajaran

### 2. Peneliti

Nama : Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd

Tugas : - Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan  
- Menyusun RPP, Instrumen Penilaian, dan Lembar Observasi Guru ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi siswa ketika pembelajaran berlangsung, lembar wawancara guru.  
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)  
- Mendeskripsikan hasil Observasi PTK  
- Menganalisis hasil penelitian tiap siklus  
- Menyusun Laporan Penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang**

##### **1. Siklus I**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2022 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan**

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menetapkan indikator pemahaman siswa sekaligus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang, menyusun instrumen evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan soal tes tulis, menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung ( LCD dan proyektor) dan sumber belajar (PPT). Hal-hal tersebut di atas digunakan untuk

menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terencana dan terprogram sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **b. Pelaksanaan**

Siklus I dilaksanakan di kelas II MIS Yapisthon Surabaya yang terdiri dari 16 siswa yang mana terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, pada Hari Rabu tanggal 07 Desember 2022, pada jam pelajaran ketiga dan keempat, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun proses belajar mengajar yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dengan lantang, berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas, guru menanyakan kabar siswa "Bagaimana kabarnya hari ini?". Siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes.. yes.. yes". Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengecek kehadiran siswa ternyata tidak ada siswa yang absen, membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu "sorak-sorak bergembira". Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu "Bangun datar". Setelah itu menyanyikan lagu "Bangun Ruang" sebagai tanda materi yang akan dipelajari hari ini, siswa bersama guru bertanya jawab sekilas tentang bangun ruang yang ada di dalam lagu "dalam lagu tersebut ada bangun ruang apa saja? siswa menjawab "kubus", "balok",

“prisma”, “limas”, “tabung”, “kerucut”, “bola”, Sebagian siswa menjawab dengan tepat, meskipun sebagian ada yang menjawab tidak tepat. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: diharapkan siswa dapat menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut secara benar.



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Inti Siklus I**

Pada saat memasuki pembelajaran inti, siswa mengamati gambar tentang bangun ruang yang ada di PPT, siswa bertanya mengenai gambar tentang bangun ruang yang ada di PPT, siswa mencatat hal-hal penting yang baru diketahui. Lalu guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengelompokkan benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun ruang di LKPD yang telah disediakan dengan waktu 5 menit, guru memantau siswa saat berdiskusi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru menganalisis hasil diskusi dan membahas

bersama hasil presentasi, siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dari awal hingga akhir dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang. Kemudian guru menyampaikan pesan moral, mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang di pimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup. Sehingga dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75	60	Tidak Tuntas
2	A.A.Z.	75	100	Tuntas
3	C.E.N.A.	75	80	Tuntas
4	D.C.	75	90	Tuntas
5	H.S.	75	50	Tidak Tuntas
6	K.P.H.S.	75	80	Tuntas
7	M.M.	75	40	Tidak Tuntas
8	M.C.A.	75	80	Tuntas
9	M.R.R	75	60	Tidak Tuntas
10	M.A.M.	75	80	Tuntas
11	M.N.S.	75	70	Tidak Tuntas
12	R.M.S.	75	90	Tuntas
13	R.M.A.	75	60	Tidak Tuntas
14	S.H.W.	75	90	Tuntas
15	S.A.M.	75	70	Tidak Tuntas
16	Y.A.P.F.	75	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>			<b>1150</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>71,9</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>50%</b>	

Dari tabel 4.1 dapat diketahui dari 16 siswa, terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 100 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh 10 sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai 90 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan

benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai 80 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 70 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai 60 karena siswa tersebut dapat menjawab 6 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 50 karena siswa tersebut dapat menjawab 5 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 40 karena siswa tersebut dapat menjawab 4 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

1) Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Rata-rata kelas pada saat siklus I adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1150}{16} = 71,9$$

2) Untuk menghitung persentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan**

P = persentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Persentase ketutasan pada siklus I adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas mencapai KKM pada siklus I yaitu 8 siswa (50%) dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 16 siswa dan yang belum tuntas atau nilainya belum mencapai KKM adalah sebanyak 8 siswa (50%). Untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dalam satu kelas mencapai 71,9.

### c. Observasi

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru, model *Problem Based Learning* (PBL).

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
<b>1</b>	Persiapan fisik guru dalam mengajar ( sehat, bersemangat, kuat mental, memotivasi, menguasai materi, dan optimis)			√		
<b>2</b>	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)			√		
<b>3</b>	Persiapan media pembelajaran			√		

	(proyektor, LCD, meja, kursi, bahan ajar, dan lembar kerja siswa)					
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Guru memberi salam			√		3,375
<b>2</b>	Guru berdo'a bersama siswa			√		
<b>3</b>	Guru menanyakan kabar siswa			√		
<b>4</b>	Guru mengecek kehadiran siswa			√		
<b>5</b>	Guru memotivasi dan membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “sorak-sorak bergembira”.			√		
<b>6</b>	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “bangun ruang” sebagai tanda materi yang akan dipelajari.			√		
<b>7</b>	Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.		√			
<b>8</b>	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
	<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>1</b>	Guru mendorong siswa untuk			√		2,875

	proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan mengamati gambar yang ada di tayangan PPT.				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari gambar yang ada di tayangan PPT.			√	
3	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagikan LKPD individu maupun kelompok sesuai arahan yang ada.			√	
4	Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok			√	
5	Guru mengintruksikan siswa untuk presentasi hasil diskusi di depan kelas			√	
6	Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		√		
7	Guru bersama siswa berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan			√	
8	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah			√	

	diajarkan					
	<b>Kegiatan Penutup</b>					
<b>1</b>	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.			√		3,142
<b>2</b>	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		√			
<b>3</b>	Guru melakukan evaluasi			√		
<b>4</b>	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya di rumah			√		
<b>5</b>	Guru menyampaikan pesan moral			√		
<b>6</b>	Guru berdo'a bersama siswa untuk menutup pembelajaran.				√	
<b>7</b>	Guru mengucapkan salam				√	
	<b>Pengelolaan Waktu</b>					
<b>1</b>	Ketepatan waktu dalam belajar			√		3
<b>2</b>	Ketepatan memulai pelajaran			√		
<b>3</b>	Ketepatan menutup pembelajaran			√		
<b>4</b>	Kesesuaian dengan RPP			√		
	<b>Suasana kelas</b>					

<b>1</b>	Kelas kondusif		√			2,5
<b>2</b>	Kelas hidup			√		
<b>Skor perolehan</b>		<b>98</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>3,164</b>				
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>76,56%</b>				

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, seperti: guru sudah mempersiapkan RPP dan media pembelajaran. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “sorak-sorak bergembira”. Namun masih terdapat beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas guru saat melakukan apersepsi yang mendapat skor 2, karena saat menanggapi jawaban siswa pandangan guru masih condong pada satu arah jadi dianggap kurang efektif.

Dalam penggunaan media sudah sesuai dengan materi, guru terampil dalam menggunakan media, akan tetapi media yang diterapkan kurang memperjelas terhadap materi. Suara guru sangat jelas saat mengajar, guru juga komunikatif dengan siswa, guru terampil mengorganisasikan siswa dalam belajar dengan membagi kelompok. Akan tetapi, saat guru menganalisis dan mengevaluasi proses

pemecahan masalah juga mendapatkan skor 2, karena cara penyampaianya masih terkesan monoton dan tidak melibatkan siswa. Pada saat guru memberikan umpan balik juga mendapat skor 2, karena cara guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa masih tidak merata. Keantusiasan guru dalam mengajar sudah baik, serta kepedulian guru terhadap siswa juga baik. Akan tetapi, guru tidak memberikan *reward* pada siswa yang aktif bertanya, menjawab dan presentasi didepan kelas. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus I sebagai berikut:

Jumlah aktifitas guru : 98

Jumlah indikator yang dinilai : 32

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Persentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{98}{32 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{98}{128} \times 100\% \\ &= 76,56\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil observasi guru yang telah dilakukan di siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 98 atau 76,56% dengan skor maksimum 128 dan presentase minimum 85%.

Oleh karena itu, perlu perbaikan pada siklus II dikarenakan masih terdapat indikator yang belum terpenuhi/rendah.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran (sehat, bersemangat, kuat mental, termotivasi, menerima materi dengan baik, dan optimis)			√		2,3
2	Persiapan alat perlengkapan belajar (buku bahan ajar, buku tulis, pensil, penghapus, dan penggaris)		√			
3	Persiapan <i>performance</i> siswa (aktif, komunikatif, partisipatif, berani, percaya diri, dan menghargai		√			

	pendapat teman)					
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Siswa menjawab salam				√	3,125
<b>2</b>	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas				√	
<b>3</b>	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru			√		
<b>4</b>	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi.			√		
<b>5</b>	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "sorak-sorak bergembira".			√		
<b>6</b>	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "bangun ruang" sebagai tanda materi yang akan dipelajari.			√		
<b>7</b>	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.		√			
<b>8</b>	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√		
	<b>Kegiatan Inti</b>					

1	Siswa mengamati gambar yang ada di tayangan PPT.			√		2,875
2	Siswa bertanya mengenai gambar yang ada di tayangan PPT.			√		
3	Siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya.			√		
4	Siswa menerima LKPD untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok.				√	
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.		√			
6	Siswa memperhatikan guru saat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.		√			
7	Siswa bersama guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.			√		
8	Siswa memperhatikan guru saat memberikan penguatan			√		
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar		√			3,143
2	Siswa bersama guru melakukan			√		

	refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.				
3	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√	
4	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			√	
5	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan pesan moral			√	
6	Siswa berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.				√
7	Siswa menjawab salam				√
<b>Skor perolehan</b>		<b>77</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>2,86</b>			
<b>Prosentase ketuntasan</b>		<b>74,04%</b>			

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti: siswa berpartisipasi dalam menyanyikan lagu nasional “sorak-sorak bergembira”, namun masih terdapat beberapa indikator yang masih mendapat skor rendah. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya persiapan siswa dalam membawa perlengkapan belajar dan aktivitas siswa saat *performance* yang mendapatkan skor 2, karena siswa masih terlihat kurang aktif. Hal ini

disebabkan karena guru dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa masih tidak merata. Pada saat menanggapi apersepsi yang diberikan guru, siswa terlihat kurang semangat bahkan ada juga yang tidak menanggapi. Hal ini disebabkan karena pandangan guru masih condong pada satu arah jadi mendapatkan skor 2.

Pada saat siswa presentasi juga mendapatkan skor 2, karena siswa masih terlihat malu tampil di depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa juga kurang memperhatikan guru saat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah jadi mendapatkan skor 2. Pada saat siswa mendapatkan umpan balik dari guru juga mendapatkan skor 2, karena siswa masih terlihat ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan siswa selama proses mengajar pada siklus I sebagai berikut:

Jumlah aktifitas siswa	: 77
Jumlah indikator yang dinilai	: 26
Jumlah kriteria maximum penilaian	: 4

Persentase observasi siswa adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{77}{26 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{77}{104} \times 100\% \\ &= 74,04\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, hasil observasi siswa yang telah dilakukan di siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong masih kurang, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 77 atau 74,04% dengan skor maksimum 104 dan persentase minimum 90%. Oleh karena itu, perlu perbaikan pada siklus II dikarenakan masih terdapat indikator yang belum terpenuhi/rendah.

#### **d. Wawancara**

##### 1) Hasil Wawancara Guru

Sebelum dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang masalah atau problem yang dialami guru saat pembelajaran matematika.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika sangat penting untuk pendidikan dasar

sebagai bekal/pondasi pengetahuan siswa dimasa mendatang, dan dalam mengajar matematika itu sudah pasti terdapat masalah dalam setiap pembelajaran, apalagi berhubungan dengan angka-angka akan tetapi bagi guru itu sudah biasa karena sudah ditemui setiap hari. Untuk menggali kemampuan dan tingkat penyerapan materi tiap-tiap siswa tidaklah mudah karena diperlukan kemauan dan semangat belajar yang tinggi dari diri siswa itu sendiri. Jadi bisa dikatakan untuk hasil belajar materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika ini masih kurang. Hasil belajarnya menurut hasil rekap nilai harian asli sekitar 25% anak yang berhasil. Untuk masalah model, Selama ini guru tidak pernah menggunakan model, hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktik dan penugasan. Kalau mbaknya ingin menerapkan model cocok untuk materi bangun ruang dan bisa menarik perhatian siswa ya tidak apa-apa, saya malah senang. **(Hasil wawancara guru sebelum penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 5 )**

Setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat guru kolaborator terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa dengan diterapkannya model ini sudah cocok dan sangat membantu untuk pembelajaran matematika materi bangun ruang ini. Selain itu termasuk inovasi model baru untuk siswa dan guru untuk pembelajaran matematika berikutnya. Pembelajaran menggunakan model ini terstruktur dan menyenangkan serta ada peningkatan semangat belajar siswa serta dapat menjadikan anak fokus terhadap penjelasan guru sehingga siswa bisa lebih memahami dengan adanya model tersebut. Saran untuk perbaikan praktik pembelajaran selanjutnya adalah penambahan *reward* yang dihimbaukan bagi siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan berani tampil di depan supaya semua siswa bisa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Biar lebih baik lagi dalam penguasaan materi, bisa ditambah lagi media yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah siswa dalam memahami materi seperti media benda konkret. **(Hasil wawancara guru setelah penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 6)**

## 2) Hasil Wawancara Siswa

Data wawancara siswa setelah siklus I dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) mendapatkan respon yang positif. Setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) untuk peningkatan

hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada siklus I, dilakukan wawancara terhadap 2 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pengambilan informasi terhadap 2 siswa berdasarkan sistem sampel acak yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.<sup>37</sup> Diputuskan untuk mengambil sampel 10%-15% dari 16 siswa hasilnya adalah 2 siswa.

Deskripsi dari wawancara kedua siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) adalah bahwa siswa merasa senang karena suasana belajarnya berbeda dari sebelumnya dan menemukan hal-hal baru. **(Hasil wawancara siswa setelah penelitian dapat dilihat pada lampiran No. 7 )**

#### e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil-hasil observasi dan wawancara guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) di kelas II MIS Yapisthon Surabaya yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menemukan kendala-kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan oleh guru, maka perlu ditingkatkan lagi dengan banyak ragam media untuk mempermudah pemahaman siswa. Oleh karena itu peneliti

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

menambah lagi media yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu dalam bentuk benda konkret yang ada di sekitar dan dikenal oleh siswa untuk mempermudah guru dalam menjelaskan dan mempermudah siswa dalam memahami materi.

- 2) Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari guru supaya siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan berani tampil di depan. Oleh karena itu pada siklus II peneliti akan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan berani tampil di depan. Diharapkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan soal, karena dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Sehingga nilainya bisa meningkat.

## **2. Siklus II**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus kedua terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus II ini masih mengacu pada perencanaan siklus I, hanya saja ada sedikit tambahan pada langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II yaitu menambah media

benda konkret pada kegiatan inti dan memberikan *reward* di akhir pembelajaran.

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti merencanakan dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus 1. pada tahap ini peneliti menetapkan indikator pemahaman siswa sekaligus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang, menyusun instrumen evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan soal tes tulis, menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung ( LCD dan proyektor) dan sumber belajar (PPT dan benda konkret) serta mempersiapkan *Reward* berupa bolpoin yang akan diberikan kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab dan berani tampil di depan pada akhir pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Siklus II dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 15 Desember 2022, pada jam pelajaran ketiga dan keempat, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun proses belajar mengajar yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dengan lantang, berdo'a bersama dipimpin oleh ketua

kelas, guru menanyakan kabar siswa ‘‘Bagaimana kabarnya hari ini?’’. Siswa menjawab ‘‘Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes.. yes.. yes’’ Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengecek kehadiran siswa ternyata tidak ada siswa yang absen, membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu ‘‘Maju tak gentar’’. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu ‘‘Macam-macam bangun ruang’’. Setelah itu menyanyikan lagu ‘‘Bangun Ruang’’ karena masih materi tentang bangun ruang. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: diharapkan siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan berdasarkan ciri-cirinya secara benar.



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Inti Siklus II**

Pada saat memasuki pembelajaran inti, siswa mengamati gambar bangun ruang sisi lengkung yang ada di PPT dan benda konkret (kotak pensil yang berbentuk tabung), siswa bertanya mengenai gambar bangun ruang sisi lengkung yang ada di PPT dan benda konkret (kotak pensil yang

berbentuk tabung), siswa mencatat hal-hal penting yang baru diketahui. Lalu guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, mengidentifikasi bangun ruang sesuai dengan ciri-cirinya di LKPD dan di tempel di kertas karton dengan waktu 10 menit, guru memantau siswa saat berdiskusi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan, guru menganalisis hasil diskusi dan membahas bersama hasil presentasi, siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dari awal hingga akhir, dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan *Reward* kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan berani tampil di depan. siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang. Kemudian guru menyampaikan pesan moral, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang di pimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan salam penutup. Sehingga dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75	80	Tuntas
2	A.A.Z.	75	100	Tuntas
3	C.E.N.A.	75	90	Tuntas
4	D.C.	75	90	Tuntas
5	H.S.	75	70	Tidak Tuntas
6	K.P.H.S.	75	90	Tuntas
7	M.M.	75	60	Tidak Tuntas
8	M.C.A.	75	90	Tuntas
9	M.R.R	75	70	Tidak Tuntas
10	M.A.M.	75	100	Tuntas
11	M.N.S.	75	80	Tuntas
12	R.M.S.	75	90	Tuntas
13	R.M.A.	75	70	Tidak Tuntas
14	S.H.W.	75	90	Tuntas
15	S.A.M.	75	80	Tuntas
16	Y.A.P.F.	75	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>			<b>1320</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>82,5</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>68,75%</b>	

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa dari 16 siswa, terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 100 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh 10 sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 6 siswa yang

memperoleh nilai 90 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai 80 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai 70 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 60 karena siswa tersebut dapat menjawab 6 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

1) Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Rata-rata kelas pada saat siklus II adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1320}{16} = 82,5$$

2) Untuk menghitung persentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan**

P = persentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Prosentase ketutasan pada siklus II adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{16} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang menggunakan model *Problrm Based Learning* (PBL) pada siklus II, dari keseluruhan siswa yaitu 16 yang tuntas belajarnya atau nilainya telah mencapai KKM berjumlah 11 siswa (68,75%) dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM adalah sebanyak 5 siswa (31,25%).

Berdasarkan keterangan diatas, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 11 siswa, dan masih terdapat 5 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya tersebut. maka

ketuntasan secara klasikal sebesar 68,75%. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II dalam satu kelas mencapai 82,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, akan tetapi nilai yang dicapai siswa masih ada yang belum tuntas karena belum mencapai persentase klasikal yang di kehendaki yaitu  $> 85\%$ . dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II dikatan belum mencapai ketentuan KKM.

#### **f. Observasi**

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

##### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
<b>1</b>	Persiapan fisik guru dalam mengajar ( sehat, bersemangat, kuat mental, memotivasi, menguasai materi, dan optimis)			√		3,67
<b>2</b>	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				√	
<b>3</b>	Persiapan media pembelajaran (proyektor, LCD, meja, kursi, bahan ajar, dan lembar kerja siswa)				√	
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Guru memberi salam				√	3,5
<b>2</b>	Guru berdo'a bersama siswa				√	
<b>3</b>	Guru menanyakan kabar siswa				√	
<b>4</b>	Guru mengecek kehadiran siswa				√	

5	Guru memotivasi dan membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar”.			√		
6	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “bangun ruang” sebagai tanda materi yang akan dipelajari.			√		
7	Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.			√		
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan mengamati gambar yang ada di tayangan PPT dan benda konkret.			√		3,125

2	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari gambar yang ada di tayangan PPT dan benda konkret.			√	
3	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagikan LKPD individu maupun kelompok sesuai arahan yang ada.			√	
4	Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok			√	
5	Guru mengintruksikan siswa untuk presentasi hasil diskusi di depan kelas			√	
6	Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			√	
7	Guru bersama siswa berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan			√	
8	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan			√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Guru bersama siswa membuat			√	3,375

	kesimpulan hasil belajar.					
2	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			√		
3	Guru memberikan <i>reward</i> kepada Siswa yang aktif bertanya, menjawab dan berani maju kedepan			√		
4	Guru melakukan evaluasi				√	
5	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya di rumah			√		
6	Guru menyampaikan pesan moral			√		
7	Guru berdo'a bersama siswa untuk menutup pembelajaran.				√	
8	Guru mengucapkan salam				√	
	<b>Pengelolaan Waktu</b>					
1	Ketepatan waktu dalam belajar			√		3,5
2	Ketepatan memulai pelajaran				√	
3	Ketepatan menutup pembelajaran				√	
4	Kesesuaian dengan RPP			√		
	<b>Suasana kelas</b>					

<b>1</b>	Kelas kondusif			√		3
<b>2</b>	Kelas hidup			√		
<b>Skor perolehan</b>		<b>111</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>3,36</b>				
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>84,09%</b>				

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor yang di peroleh adalah skor 3 dan tidak ada yang mendapat skor 2, meskipun hanya beberapa yang mendapat skor 4. akan tetapi darisitu sudah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus II sebagai berikut:

Jumlah aktifitas guru : 111

Jumlah indikator yang dinilai : 33

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Persentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{111}{33 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{111}{132} \times 100\% \\ &= 84,09\% \end{aligned}$$

Dari penjelasan observasi pada siklus II diatas, dalam proses kegiatan pembelajaran yang diamati menggunakan lembar observasi guru yang berisi 33 indikator. hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mencapai prosentase sebesar 84,09%.

Demikian aktivitas guru pada siklus I sampai dengan siklus II meningkat dari nilai prosentase 76,56% menjadi 84,09%. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. akan tetapi masih perlu perbaikan pada siklus III dikarenakan masih belum mencapai presentase minimum yaitu 85%.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran (sehat, bersemangat, kuat mental, termotivasi, menerima materi dengan baik, dan optimis)			√		3
2	Persiapan alat perlengkapan belajar (buku bahan ajar, buku tulis, pensil, penghapus, dan penggaris)			√		
3	Persiapan <i>performance</i> siswa (aktif, komunikatif, partisipatif, berani, percaya diri, dan menghargai pendapat teman)			√		
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam				√	3,625
2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas				√	

3	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru				√	
4	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi.				√	
5	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar”.			√		
6	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “bangun ruang” sebagai tanda materi yang akan dipelajari.			√		
7	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.			√		
8	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa mengamati gambar yang ada di tayangan PPT dan benda konkret				√	3,44
2	Siswa bertanya mengenai gambar yang ada di tayangan PPT dan benda konkret				√	
3	Siswa mencatat hal-hal penting yang			√		

	ada di tayangan PPT				
4	Siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya.				√
5	Siswa menerima LKPD untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok.				√
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			√	
7	Siswa memperhatikan guru saat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.			√	
8	Siswa bersama guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.			√	
9	Siswa memperhatikan guru saat memberikan penguatan			√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1	Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar			√	3,75
2	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			√	
3	Siswa yang aktif bertanya,				√

	menjawab dan berani maju kedepan mendapat <i>reward</i> dari guru				
4	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				√
5	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				√
6	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan pesan moral				√
7	Siswa berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.				√
8	Siswa menjawab salam				√
<b>Skor perolehan</b>		<b>99</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3,45</b>			
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>88,39%</b>			

Daru tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor yang di peroleh adalah skor 3 dan tidak ada yang mendapat skor 2, meskipun hanya beberapa yang mendapat skor 4. akan tetapi darisitu sudah menunjukkan bahwa kemampuan siswa selama proses kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. sehingga

dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus II sebagai berikut:

Jumlah aktifitas siswa : 99

Jumlah indikator yang dinilai : 28

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Persentase observasi siswa adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{99}{28 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{99}{112} \times 100\% \\ &= 88,39\% \end{aligned}$$

Dari penjelasan observasi siswa pada siklus II diatas, pada saat proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa diamati menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 28 indikator. dari hasil observasi tersebut diperoleh persentase 88,39% yang termasuk kategori baik.

Demikian aktivitas siswa pada siklus I sampai dengan siklus II meningkat dari nilai persentase 74,04% menjadi 88,39%. Hal ini menunjukkan kemampuan aktivitas siswa saat pembelajaran mengalami peningkatan. akan tetapi masih perlu perbaikan pada siklus III dikarenakan masih belum mencapai persentase minimum yaitu 90%.

### 3) Wawancara

#### a) Hasil Wawancara Guru

Data wawancara guru setelah siklus II dengan menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)* mendapatkan respon yang positif. bahwa siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga semakin meningkat dan mencapai KKM, meskipun ada beberapa yang masih belum mencapai KKM. Saran untuk perbaikan praktik pembelajaran selanjutnya adalah penambahan *ice breaking* ditengah-tengah pembelajaran, supaya semua siswa bisa lebih focus, bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Biar lebih baik lagi dalam penguasaan materi, bisa ditambah lagi media bahan ajar berupa video pembelajaran yang lebih menarik lagi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

#### b) Hasil Wawancara Siswa

Data hasil wawancara dari siswa pada siklus II mendapatkan respon yang positif. Setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem based Learning (PBL)* untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada siklus II, dilakukan wawancara terhadap 2 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Deskripsi dari wawancara kedua siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) adalah bahwa belajar dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) asyik, menyenangkan dan tidak membosankan dan nilainya menjadi meningkat.

**e. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil-hasil observasi dan wawancara guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) di kelas II MIS Yapisthon Surabaya yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menemukan kendala-kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru dalam penguasaan kelas, maka perlu ditingkatkan lagi dengan banyak inovasi metode/*game* untuk membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu peneliti menambah *Ice Breaking* berupa game dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran

2) Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh terhadap materi yang dipaparkan oleh guru. Oleh karena itu pada siklus III peneliti akan menambah variasi media bahan ajar berupa video pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Diharapkan siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Sehingga nilainya bisa meningkat.

### **3. Siklus III**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus ketiga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus III ini masih mengacu pada perencanaan siklus II, hanya saja ada sedikit tambahan pada langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan pada siklus III yaitu menambah media video pembelajaran yang lebih menarik dan *Ice Breaking* berupa *game* pada kegiatan inti.

Pada tahap perencanaan siklus III ini, peneliti merencanakan dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus II. pada tahap ini peneliti menetapkan indikator pemahaman siswa sekaligus membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang, menyusun instrumen evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan soal tes tulis, menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), menyiapkan alat-alat pengajaran yang mendukung ( LCD dan proyektor) dan sumber belajar (PPT video pembelajaran dan benda konkret) serta mempersiapkan *Ice Breaking* berupa *game* dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya pada kegiatan inti.

#### **b. Pelaksanaan**

Siklus III dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 23 Desember 2022, pada jam pelajaran ketiga dan keempat, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun proses belajar mengajar yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam dengan lantang, berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas, guru menanyakan kabar siswa "Bagaimana kabarnya hari ini?". Siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes.. yes.. yes"

Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, guru mengecek kehadiran siswa ternyata tidak ada siswa yang absen, membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku”. Kemudian menyanyikan lagu “Bangun Ruang” karena masih materi tentang bangun ruang. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu “Bangun ruang sisi lengkung”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: diharapkan siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan berdasarkan ciri-cirinya secara benar.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Inti Siklus III**

Pada saat memasuki pembelajaran inti, siswa mengamati gambar dan video tentang bangun ruang sisi datar yang ada di PPT dan benda konkret (kotak tisu yang berbentuk balok), siswa bertanya mengenai gambar dan video tentang bangun ruang sisi datar yang ada di PPT dan benda konkret

(kotak tissue yang berbentuk balok), siswa mencatat hal-hal penting yang baru diketahui. Lalu guru mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya di LKPD. sebelum berdiskusi guru meberikan *Ice Breaking* berupa *game* dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya. Setelah itu siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya di LKPD dan di tempel di kertas karton dengan waktu 10 menit. guru memantau siswa saat berdiskusi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan, guru menganalisis hasil diskusi dan membahas bersama hasil presentasi, siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.

Dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dari awal hingga akhir, dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan *Reward* kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan berani tampil di depan. siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang. Kemudian guru menyampaikan pesan moral, mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang di pimpin oleh ketua kelas dan diakhiri

dengan salam penutup. Sehingga dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75	90	Tuntas
2	A.A.Z.	75	100	Tuntas
3	C.E.N.A.	75	100	Tuntas
4	D.C.	75	100	Tuntas
5	H.S.	75	80	Tuntas
6	K.P.H.S.	75	90	Tuntas
7	M.M.	75	70	Tidak Tuntas
8	M.C.A.	75	90	Tuntas
9	M.R.R	75	80	Tuntas
10	M.A.M.	75	100	Tuntas
11	M.N.S.	75	100	Tuntas
12	R.M.S.	75	90	Tuntas
13	R.M.A.	75	90	Tuntas
14	S.H.W.	75	100	Tuntas
15	S.A.M.	75	90	Tuntas
16	Y.A.P.F.	75	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai</b>			<b>1440</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>90</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>87,5%</b>	

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 16 siswa, terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai 100 karena siswa tersebut dapat menjawab 10 soal dengan benar, maka memperoleh 10 sehingga dikatakan tuntas karena sudah

mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai 90 karena siswa tersebut dapat menjawab 9 soal dengan benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 80 karena siswa tersebut dapat menjawab 8 soal dengan benar sehingga dikatakan tuntas karena sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 70 karena siswa tersebut dapat menjawab 7 soal dengan benar sehingga dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

1) Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Rata-rata kelas pada saat siklus III adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1430}{16} = 89,375$$

2) Untuk menghitung persentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan**

P = persentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Persentase ketutasan pada siklus III adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{16} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus III, dari keseluruhan siswa yaitu 16 yang tuntas belajarnya atau nilainya telah mencapai KKM berjumlah 14 siswa (87,5%) dan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM adalah sebanyak 2 siswa (12,5%).

Berdasarkan keterangan diatas, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 14 siswa, dan masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya tersebut, maka ketuntasan secara klasikal sebesar 87,5%. Untuk nilai rata-rata yang

diperoleh pada siklus III dalam satu kelas mencapai 90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya dan nilai yang dicapai siswa sudah tuntas.

Dari perolehan presentase ketuntasan belajar siswa diatas, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang dapat dikategorikan sangat tinggi pada materi bangun ruang dan sudah mencapai prosentase yang di kehendaki yaitu  $> 85\%$ . dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus III dikatan telah mencapai ketentuan KKM.

### **c. Observasi**

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus III. sesuai yang direncanakan, observasi dilakukan terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrument lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus III berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar ( sehat, bersemangat, kuat mental, memotivasi, menguasai materi, dan optimis)				√	4
2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				√	
3	Persiapan media pembelajaran (proyektor, LCD, meja, kursi, bahan ajar, dan lembar kerja siswa)				√	
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru memberi salam				√	3,75
2	Guru berdo'a bersama siswa				√	
3	Guru menanyakan kabar				√	

	siswa					
4	Guru mengecek kehadiran siswa				√	
5	Guru memotivasi dan membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “Berkibarlah benderaku”.				√	
6	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “bangun ruang” sebagai tanda materi yang akan dipelajari.				√	
7	Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.			√		
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas				√	3,67

	pembelajaran dengan mengamati gambar dan tayangan video yang ada di PPT serta benda konkret.				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari gambar dan tayangan video yang ada di PPT serta benda konkret.			√	
3	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan membagikan LKPD individu maupun kelompok sesuai arahan yang ada.			√	
4	Guru mengadakan <i>game</i> dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat			√	

	skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya.					
5	Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok				√	
6	Guru mengintruksikan siswa untuk presentasi hasil diskusi di depan kelas			√		
7	Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				√	
8	Guru bersama siswa berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan			√		
9	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan				√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.				√	3,625
2	Guru bersama siswa			√		

	melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.					
3	Guru memberikan <i>reward</i> kepada Siswa yang aktif bertanya, menjawab dan berani maju ke depan				√	
4	Guru melakukan evaluasi			√		
5	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya di rumah			√		
6	Guru menyampaikan pesan moral				√	
7	Guru berdo'a bersama siswa untuk menutup pembelajaran.				√	
8	Guru mengucapkan salam				√	
	<b>Pengelolaan Waktu</b>					
1	Ketepatan waktu dalam belajar			√		3,75
2	Ketepatan memulai pelajaran				√	

3	Ketepatan menutup pembelajaran				√	
4	Kesesuaian dengan RPP				√	
	<b>Suasana kelas</b>					
1	Kelas kondusif				√	4
2	Kelas hidup				√	
<b>Skor perolehan</b>		<b>127</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>3,80</b>				
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>93,38%</b>				

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor yang di peroleh adalah skor 4 meskipun masih ada beberapa yang mendapat skor 3. akan tetapi dari situ sudah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus III sebagai berikut:

Jumlah aktifitas guru : 127

Jumlah indikator yang dinilai : 34

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Persentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{127}{34 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{127}{136} \times 100\% \\ &= 93,38\% \end{aligned}$$

Dari penjelasan observasi pada siklus III diatas, dalam proses kegiatan pembelajaran yang diamati menggunakan lembar observasi guru yang berisi 34 indikator. hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mencapai persentase sebesar 93,38%.

Demikian aktivitas guru pada siklus I, siklus II sampai dengan siklus III meningkat dari nilai persentase 76,56% menjadi 84,09% dan menjadi 93,38%. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa selama proses pembelajaran pada siklus III berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
	<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran (sehat, bersemangat, kuat mental, termotivasi, menerima materi dengan baik, dan optimis)				√	3,6
2	Persiapan alat perlengkapan belajar (buku bahan ajar, buku tulis, pensil, penghapus, dan penggaris)			√		
3	Persiapan <i>performance</i> siswa (aktif, komunikatif, partisipatif, berani, percaya diri, dan menghargai pendapat teman)				√	
	<b>Pelaksanaan</b>					
	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam				√	3,875

2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas				√	
3	Siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan kabar dari guru				√	
4	Siswa memperhatikan guru saat mengabsensi.				√	
5	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Berkibarlah Benderaku".				√	
6	Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "bangun ruang" sebagai tanda materi yang akan dipelajari.				√	
7	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.			√		
8	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa mengamati gambar dan video yang ada di tayangan PPT				√	4

	serta benda konkret					
<b>2</b>	Siswa bertanya mengenai gambar dan video yang ada di tayangan PPT serta benda konkret					√
<b>3</b>	Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di tayangan video					√
<b>4</b>	Siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya.					√
<b>5</b>	Siswa mengikuti <i>game</i>					√
<b>6</b>	Siswa menerima LKPD untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok.					√
<b>7</b>	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.					√
<b>8</b>	Siswa memperhatikan guru saat menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.					√
<b>9</b>	Siswa bersama guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.					√
<b>10</b>	Siswa memperhatikan guru saat memberikan penguatan			√		

<b>Kegiatan Penutup</b>						
<b>1</b>	Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar			√		3,75
<b>2</b>	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			√		
<b>3</b>	Siswa yang aktif bertanya, menjawab dan berani maju kedepan mendapat <i>reward</i> dari guru				√	
<b>4</b>	Siswa mengerjakan soal evaluasi.				√	
<b>5</b>	Siswa memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				√	
<b>6</b>	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan pesan moral				√	
<b>7</b>	Siswa berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran.				√	
<b>8</b>	Siswa menjawab salam				√	
<b>Skor perolehan</b>		<b>111</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>3,81</b>				
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>95,69%</b>				

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor yang di peroleh adalah skor 4 meskipun masih ada beberapa yang mendapat skor 3. akan tetapi darisitu sudah menunjukkan bahwa kemampuan siswa selama proses kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. sehingga dapat diperoleh data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus III sebagai berikut:

Jumlah aktifitas siswa : 109

Jumlah indikator yang dinilai : 29

Jumlah kriteria maximum penilaian : 4

Persentase observasi siswa adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{109}{29 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{109}{116} \times 100\% \\ &= 95,6\% \end{aligned}$$

Dari penjelasan observasi siswa pada siklus III diatas, pada saat proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa diamati menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 29 indikator. dari hasil observasi tersebut diperoleh persentase 95,6% yang termasuk kategori sangat baik.

Demikian aktivitas siswa pada siklus I, siklus II sampai dengan siklus III meningkat dari nilai persentase 74,04% menjadi 88,39% dan menjadi 95,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan aktivitas siswa saat pembelajaran mengalami peningkatan.

**d. Wawancara**

1) Hasil Wawancara Guru

Data wawancara guru setelah siklus III dengan menggunakan *model Problem Based Learning (PBL)* mendapatkan respon yang positif. bahwa siswa lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran matematika khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang. setelah diadakannya perbaikan siswa menjadi lebih bersemangat dan bisa lebih memahami materi bangun ruang pada pelajaran matematika. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga semakin bagus, karena sebagian besar nilai siswa diatas KKM yaitu 75.

2) Hasil Wawancara Siswa

Data hasil wawancara dari siswa pada siklus III mendapatkan respon yang positif. bahwa belajar dengan menggunakan model *Problem based Learning (PBL)* sangat menarik, menyenangkan dan tidak membosankan dan nilainya menjadi meningkat.

### e. Refleksi Siklus III

Adapun hasil observasi dan wawancara guru yang diperoleh dari pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan model *Problem based Learning* (PBL) di kelas II MIS Yapisthon Surabaya yang telah dijabarkan di atas, antara lain sebagai berikut:

1. Guru sudah terampil dalam mengelola kelas, guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru menggunakan media yang sangat digemari siswa yaitu menggunakan video pembelajaran yang menarik yang membuat siswa sangat antusias dan fokus dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi bangun ruang meningkat. Dalam hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat.
2. Saat guru memberikan *Ice Breaking* berupa game dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya. siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. sehingga nilainya meningkat.

Berdasarkan hasil dari siklus III tersebut, peneliti dan guru kolaboratif menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil sehingga penelitian dihentikan sampai pada siklus III.

## **B. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I, siklus II dan siklus III dalam peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang dengan model *Problem based Learning* (PBL) siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya menghasilkan:

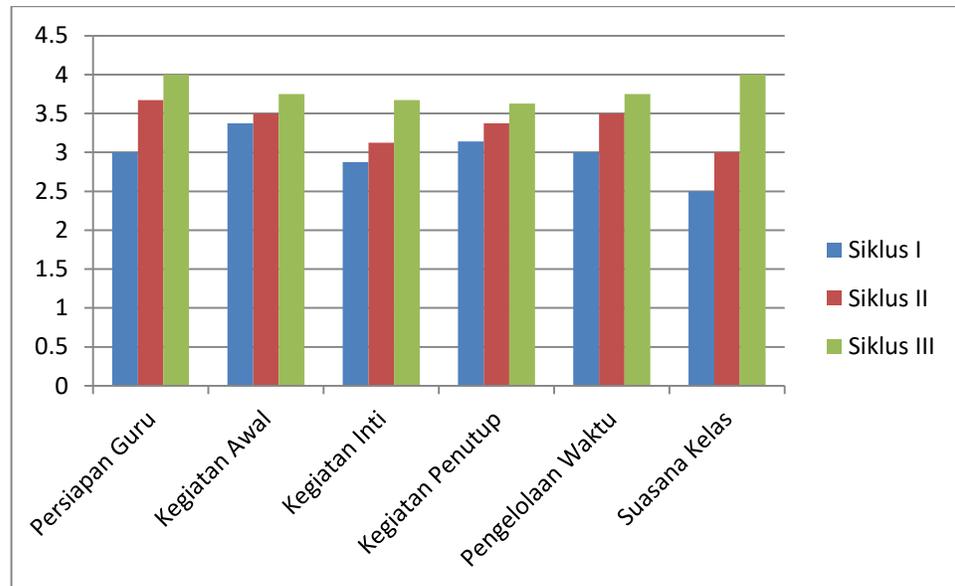
### **1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Hasil penelitian hasil belajar matematika materi bangun ruang dengan model *Problem based Learning* (PBL) siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya dari siklus I hingga siklus III adalah sebagai berikut:

## Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I , II dan III

**Diagram 4.1**

### **Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru**



Berdasarkan diagram hasil observasi guru diatas, kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3, pada siklus II meningkat menjadi 3,67 dan pada siklus III meningkat menjadi 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,375, pada siklus II meningkat menjadi 3,5 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa

guru telah mampu membuka pelajaran dengan sangat baik, mampu menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,875, pada siklus II meningkat menjadi 3,125 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu meningkatkan pemahaman siswa, membimbing siswa saat bermain *game* sehingga siswa sangat semangat sangat aktif dalam pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa agar percaya diri dan antusias dalam kegiatan pembelajaran serta mampu memberikan penguatan terhadap siswa.

Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,142, pada siklus II meningkat menjadi 3,375 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,625. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu meninjau materi kembali, memberikan evaluasi secara individu, memberikan pesan moral, serta memberikan motivasi pada siswa untuk tetap belajar di rumah.

Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3,142, pada siklus II meningkat menjadi 3,375 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,625. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu meninjau materi kembali, memberikan evaluasi secara individu, memberikan

pesan moral, serta memberikan motivasi pada siswa untuk tetap belajar di rumah.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3, pada siklus II meningkat menjadi 3,5 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,75. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu memulai dan menutup pembelajaran dengan tepat waktu serta mampu menyesuaikan dengan RPP.

Kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,5, pada siklus II meningkat menjadi 3 dan pada siklus III meningkat menjadi 4. Hal ini membuktikan bahwa guru telah mampu menjadikan kelas kondusif dan hidup.

Hasil Persentase Peningkatan Observasi Terhadap Aktivitas Guru  
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Model *Problem Based Learning* (PBL)

**Tabel 4.10**

**Persentase Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru**

<b>Siklus</b>	<b>Hasil Persentase</b>
Siklus I	76,56%
Siklus II	84,09%
Siklus II	93,38%

Berdasarkan tabel hasil observasi guru diatas, terdapat peningkatan hasil observasi guru. Hal ini dibuktikan dengan persentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 76,56% pada siklus II meningkat sebesar 84,09% dan setelah dilaksanakan siklus III hasil persentasenya meningkat sebesar 93,38%.

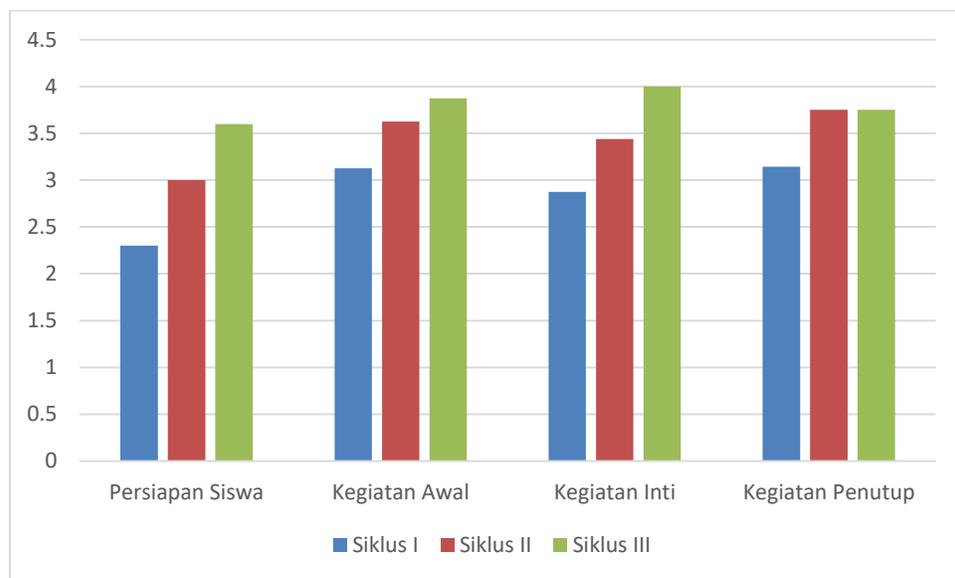
## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama 3 siklus, diperoleh data aktivitas siswa sebagai berikut:

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I, II dan III

**Diagram 4.2**

**Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**



Berdasarkan diagram hasil observasi siswa diatas, dari siklus I, siklus II dan siklus III telah terjadi peningkatan, Hal tersebut dibuktikan dari aspek persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada siklus I siswa

memperoleh nilai rata-rata 2,3, pada siklus II meningkat menjadi 3 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktivitas merapikan bangkunya, menyiapkan alat tulis lengkap serta duduk tenang untuk mengikuti pelajaran.

Aktivitas siswa dalam kegiatan awal pembelajaran, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 2,125, pada siklus II meningkat menjadi 3,625 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,875. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memperhatikan guru saat mengucapkan salam, merespon pertanyaan yang diberikan guru pada kegiatan apersepsi, memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan inti pembelajaran, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 2,875, pada siklus II meningkat menjadi 3,44 dan pada siklus III meningkat menjadi 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi bangun ruang, siswa mengikuti *game* dengan semangat dan antusias.

Aktivitas siswa dalam kegiatan penutup pembelajaran, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 3,143 dan meningkat pada siklus II dan siklus III yang memperoleh nilai-rata-rata sama yaitu 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah diikuti,

memperhatikan guru memberikan pesan moral dan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Hasil Persentase Peningkatan Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL).

**Tabel 4.11**

**Persentasi Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

<b>Siklus</b>	<b>Hasil Persentase</b>
Siklus I	74,04%
Siklus II	88,39%
Siklus III	95,6%

Berdasarkan tabel hasil observasi siswa diatas, terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III, yaitu pada siklus I hasil persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 74,04%, pada siklus II hasil observasi terhadap aktivitas siswa persentase meningkat sebesar 88,39% dan pada siklus III hasil observasi terhadap aktivitas siswa persentase meningkat sebesar 95,6%.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah tes tulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Ketuntasan hasil belajar perseorangan siswa diukur dengan nilai KKM 75 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Siswa yang hasil tes belajarnya mencapai 75 atau lebih maka dinyatakan tuntas, dan sebaliknya. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal ditetapkan oleh peneliti yakni 85%. Kelas dinyatakan tuntas belajar apabila 85% dari siswa tersebut hasil belajarnya telah mencapai nilai 75.

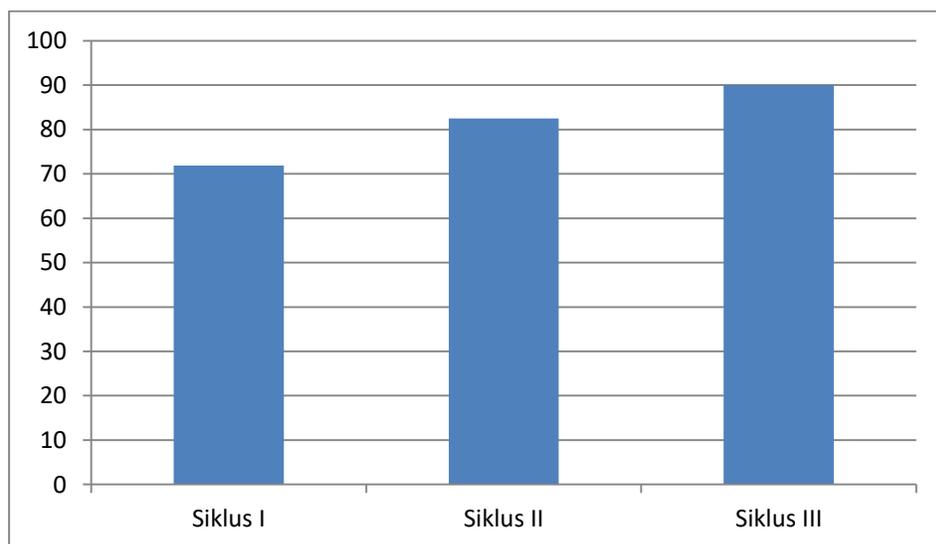
### C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi bangun ruang mata pelajaran matematika dari siklus I, siklus II hingga siklus III secara klasikal pada setiap siklus disajikan dalam penjelasan berikut ini:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III

Diagram 4.3

Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram di atas, dapat dianalisis bahwa pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 71,9 kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni rata-rata 82,5 dan pada siklus III meningkat menjadi rata-rata 90. Hal tersebut menunjukkan hasil rata-rata belajar siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang melalui model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya sudah mencapai skor rata-rata kelas minimal sesuai KKM yaitu 75 dan dinyatakan berhasil (tuntas).

Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III

**Tabel 4.12**

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

<b>Siklus</b>	<b>Hasil Persentase</b>
Siklus I	50%
Siklus II	68,75%
Siklus III	87,5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 50% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni sebesar 68,75% dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5%. Hal tersebut menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang melalui model *Problem Based*

*Learning* (PBL) siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya sudah mencapai target yang telah ditentukan yakni 85% dan dinyatakan berhasil (tuntas).

Berdasarkan hasil-hasil data yang telah dijelaskan diatas, terbukti bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data tentang peningkatan hasil belajar matematika materi bangun ruang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya dengan langkah-langkah sebagai berikut, pertama siswa mengamati gambar dan video tentang bangun ruang yang ada di PPT dan benda konkret (kotak tisu yang berbentuk balok), siswa bertanya mengenai gambar dan video tentang bangun ruang yang ada di PPT dan benda konkret (kotak tisu yang berbentuk balok), siswa mencatat hal-hal penting yang baru diketahui. Lalu guru mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya di LKPD. Sebelum berdiskusi, guru memberikan *Ice Breaking* berupa *game* dengan aturan: Masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan

jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya. Setelah itu siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya di LKPD dan di tempel di kertas karton dengan waktu 10 menit. guru memantau siswa saat berdiskusi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan, guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi. Dalam penerapan model *Problem Based Learning Learning* (PBL) diperoleh hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus III pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu 76,56% pada siklus I, 84,09% pada siklus II dan 93,38% pada siklus III. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada tiap siklusnya yaitu 74,04% pada siklus I, pada siklus II mencapai 88,38% dan pada siklus III mencapai 95,6%.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang siswa kelas II MIS Yapisthon Surabaya pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu rata-rata nilai belajar siklus I hanya mencapai 71,9 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 50%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 82,5 dengan persentase ketuntasan belajar 68,75%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus III rata-rata nilai belajar telah mencapai 90 dengan presentase ketuntasan belajar 87,5%. Sehingga terjadi peningkatan prosentase ketuntasan yang sama

pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III yaitu sebesar 18,75%

## **B. Saran**

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas II MIS Yapisthon Surabaya, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya model *Problem Based Learning Learning* (PBL) dapat digunakan oleh Guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan model *Problem Based Learning Learning* (PBL) ini dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan logis sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Model *Problem Based Learning Learning* (PBL) tidak hanya dapat diterapkan pada pelajaran matematika saja, tetapi juga dapat diterapkan pada saat mengajar pelajaran lain, misalnya: IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan lain – lain.
3. Sesuai dengan mata pelajaran matematika sebaiknya siswa tidak hanya menerima dan menghafal, tetapi juga perlu diterapkan media pembelajaran yang menarik dan mendukung, agar siswa lebih antusias sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 1985. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggraeni, et.al. 2000. *Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia widia Sarana Indonesia.
- E.T Ruseffendi. 1990. *Pengajaran Matematika. Modern dan Masa Kini*. Bandung: Tarsito.
- Depdikbud. 1996. *Buku Panduan Pemasarakatan Buku dan Minat Baca*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dimiyati, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep Pendekatan Scientific*. Jakarta : Kemendikbud
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Perseda.
- Kurnianto, Rido. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Aprinta.
- Kurniasih. 2014. *RPP*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusuma, Ameliasari T. 2013. *menyusun PTK itu gampang*. Jakarta: Esensi Erlangga group.
- Kuswana , Wowo Sunarya. 2012. *Taksonomi Kognitif, perkembangan ragam berpikir*. Bandung: Rasdu Karya.
- Mufarrokah, Nissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhsetyo, Gatot. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sdujana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Setiawan, Risky. 2017. *penelitian tindakan kelas (action research) teori dan praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sihabudin, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suana, Nana. 1999. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudirman. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Siar Baru.
- Supatmono. 2002. *Matematika Asyik*, Jakarta: Grasindo.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usman, Moh. 1997. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

**Lampiran 1**

**PROFIL SEKOLAH  
MIS YAPISTHON SURABAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**I. Identitas Lembaga**

Nama lembaga : MIS Yapistho  
 NPSN : 607217007  
 Alamat : Jl. Pulo Wonkromo 67 Surabaya  
 Desa/Kelurahan : Wonokromo  
 Kecamatan : Wonokromo  
 Kabupaten/ Kota : Surabaya  
 Waktu Penyelenggara : Pagi- Siang  
 Nomor Telpon : 0318284067  
 Status Sekolah : Swasta  
 Jumlah Siswa : 174

**II. Identitas Kepala Sekolah**

Nama Lengkap : HM. Yusuf, S.Sos. M.Pd.I  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat Lengkap : Jl. GEDAASIN 2/90  
 Pendidikan : S-2  
 No. Telpon : 082233922717

**III. Data Pegawai Per Jabatan**

Jumlah Pegawai Perjabatan		
Jenis	Jabatan	Jumlah
Kepala	Kepala Sekolah	1
Tendik	Pustakawan	1
	Pesuruh Penjaga Sekolah	2
	Kepala Tenaga Administrasi	1
Guru	Guru Tetap Yayasan	8
	Guru Tidak Tetap	1
<b>Total</b>		<b>18</b>



#### D. Materi Pembelajaran Muatan Matematika

Fakta :

Bangun ruang memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut.

Konsep :

Bangun ruang memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut yang berbeda berdasarkan bentuknya.

Prosedur :

Cara menentukan bentuk bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut.

#### Muatan SBDP

Fakta :

bahan alam dan buatan untuk hiasan

Konsep :

Ciri-ciri bahan alam dan buatan

Prosedur :

langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam

#### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

##### ➤ Model Pembelajaran) *Problem Based Learning (PBL)*

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*:

- Orientasi siswa pada masalah
- Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
- Mengembangkan dan penyajian hasil karya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

##### ➤ Pendekatan pembelajaran : Saintifik

##### ➤ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi. Ceramah

#### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

##### ➤ Gambar bangun ruang

##### ➤ LCD/Power Point

#### G. Sumber Belajar :

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas II Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat. Sukoharjo: Penerbit CV Hasan Pratama
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Disiplin dan religious</i>)</li> <li>3. Menanyakan kabar siswa dan melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>4. membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu sorak-sorak bergembira.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ol>	5 menit

	<p>6. Menyanyikan lagu “Bangun Ruang” <i>musik : Naik becak.</i></p> <p>7. Siswa dan guru bertanya jawab terkait lagu “Bangun Ruang”</p> <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut secara benar.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>AKTIVITAS</b></p> <p><b>TAHAP 1 (Orientasi siswa pada masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar bangun ruang yang ada di PPT dan benda guru mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar dan benda konkret yang dipresentasikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>• Siswa bertanya mengenai gambar bangun ruang yang ada di PPT. (<i>Menanya</i>)</li> <li>• Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di gambar yang telah dicermati. (<i>Mengumpulkan informasi</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengelompokkan benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun ruang di LKPD yang telah disediakan dan membuat karya kolase hiasan bahan alam dari biji-bijian secara mandiri. (<i>Menalar</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 3 (Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengelompokkan benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun ruang di LKPD yang telah disediakan dan membuat karya kolase hiasan bahan alam dari biji-bijian secara mandiri. (<i>Menalar</i>)</li> <li>• Guru memantau siswa saat berdiskusi dan membuat karya hiasan secara mandiri.</li> </ul> <p><b>TAHAP 4 (Mengembangkan dan penyajian hasil karya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan hasil karyanya di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menganalisis hasil diskusi dan membahas bersama hasil presentasi.</li> <li>• Siswa dan Guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.</li> <li>• Siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.</li> </ul>	55 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (<i>refleksi</i>)</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membaca petunjuk pengerjaannya terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Guru menyampaikan pesan moral bahwa Kita</li> </ol>	10 menit

	<p>diminta selalu bersyukur kekayaan alam ciptaan Tuhan yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (<i>Religius</i>)</p> <p>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 5</p> <p>6. Mengajak semua siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini (<i>Religius</i>)</p> <p>7. Guru mengucapkan salam</p>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Produk

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial (lampiran 1)
- b. Pengetahuan : Soal PG (lampiran 2)
- c. Keterampilan : Rubrik penilaian hasil karya (lampiran 3)

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.

### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq \text{Nilai Maksimum}$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $x > \text{Nilai maksimum}$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

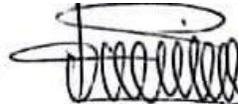
Mengetahui  
Kepala Sekolah,



HM. YUSUF, S.SOS.M.PD.I  
NIP. 11235780135320001

Surabaya, 07 Desember 2022

Guru Kelas II



Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd



Keterangan :

SL = Selalu : jika 4 kriteria muncul

SR = Sering : jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang : jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang : jika 1 kriteria muncul

NO	Nilai Sikap	Indikator
1.	Disiplin	1) Masuk kelas tepat waktu 2) Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan 3) Terlibat aktif dalam pembelajaran 4) Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Mandiri	1) Mengerjakan tugas individu sampai tuntas 2) Tidak banyak bertanya guru saat mengerjakan tugas individu 3) Tidak banyak bertanya teman saat mengerjakan tugas individu 4) Tidak mencontek teman

**PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

**Kisi-kisi penilaian**

No	MUATAN PELAJARAN	MATERI	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR SOAL	LEVEL	BENTUK SOAL	BOBOT SOAL	NO SOAL
1	Matematika	Bangun ruang	3.9	Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya.	Di sajikan soal, siswa dapat menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut.	L1	Pilihan Ganda	20	1
					Di sajikan soal, siswa dapat menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut.	L1	Pilihan Ganda	20	2
					Di sajikan soal, siswa dapat menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut berdasarkan bangun ruang.	L1	Pilihan Ganda	20	3
2	SBDP	Karya hiasan dari bahan alam	3.4	Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	Disajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan menggunakan bahan alam.	L1	Pilihan Ganda	20	4
					Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan menggunakan bahan buatan.	L1	Pilihan Ganda	20	5

**EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**KELAS II**  
**TEMA 4 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN 4**

**Muatan : Matematika dan SBDP**

1. Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang.  
berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....
  - a. Limas segiempat
  - b. Prisma segitiga
  - c. Kerucut
2. Dinda ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :
  - 1) Memiliki 5 sisi
  - 2) Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga
  - 3) Memiliki 5 titik sudut
  - 4) Memiliki 8 rusuk
 Bentuk bangun ruang yang akan dinda buat adalah ...
  - a. Limas segiempat
  - b. Prisma segitiga
  - c. Kerucut
3. Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ..
  - a. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
  - b. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung
  - c. Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
4.
  - 1) Mudah rusak
  - 2) Tidak tahan lama
  - 3) Bahannya mudah ditemukan
 Berdasarkan point-point diatas, menunjukkan ciri-ciri hiasan dari bahan .....
  - a. Buatan
  - b. Tiruan
  - c. Alam
5. Atta menanam bunga dalam pot yang diletakkan di dalam kamarnya. Setiap hari Lani menyirami bunganya. Sesekali Lani meletakkannya di luar ruangan agar mendapat cahaya yang cukup. Bunga-bunga Lani tumbuh dengan sehat.



Pot tanaman bunga Atta pada gambar diatas terbuat dari bahan .....

- a. Buatan
- b. Tiruan
- c. Alam

**Kunci jawaban dan skor**

1. B
2. A
3. B
4. C
5. A

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

**SOAL EVALUASI PTK**

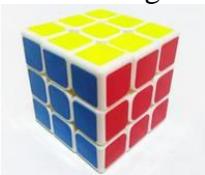
**SIKLUS I**

- Sebuah kulkas memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6 dan banyak titik sudut 8. Berdasarkan ciri-ciri tersebut kotak memiliki bentuk bangun ruang ...
  - a. Balok
  - b. Kubus
  - c. Prisma
- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar piramida diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuklimas segiempat. Limas segiempat memiliki rusuk sebanyak.....

- a. 6
  - b. 8
  - c. 10
- Ibu pergi ke supermarket untuk membeli keperluan sehari-hari. Setibanya di supermarket ibu membelikan susu kaleng untuk adik. Susu kaleng mempunyai bentuk bangun ruang ....
    - a. Balok
    - b. Kubus
    - c. Tabung
  - Perbedaan kubus dan balok adalah .....
    - a. Kubus memiliki 8 titik sudut, balok 6 titik sudut
    - b. kubus semua sisinya sama panjang sedangkan balok tidak
    - c. kubus terdiri dari persegi panjang sedangkan balok terdiri dari persegi
  - Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....
    - a. Segi empat
    - b. Layang-layang
    - c. Persegi panjang
  - Prisma memiliki banyak rusuk, sisi dan titik sudut diantaranya .....
    - a. banyak rusuk 9, banyak sisi 5, banyak titik sudut 6
    - b. banyak rusuk 10, banyak sisi 6, banyak titik sudut 6
    - c. banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8
  - Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar rubrik diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk kubus. Kubus memiliki titik sudut sebanyak .....

- a. 6
  - b. 8
  - c. 10
- Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang. berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....
    - a. Limas segiempat
    - b. Prisma segitiga
    - c. Kerucut
  - Dinda ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    - 1) Memiliki 5 sisi
    - 2) Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga
    - 3) Memiliki 5 titik sudut
    - 4) Memiliki 8 rusuk

Bentuk bangun ruang yang akan dinda buat adalah ...

- a. Limas segiempat
  - b. Prisma segitiga
  - c. Kerucut
- Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ..
- a. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
  - b. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung
  - c. Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung

Skor soal jawaban benar adalah 10

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75		
2	A.A.Z.	75		
3	C.E.N.A.	75		
4	D.C.	75		
5	H.S.	75		
6	K.P.H.S.	75		
7	M.M.	75		
8	M.C.A.	75		
9	M.R.R	75		
10	M.A.M.	75		
11	M.N.S.	75		
12	R.M.S.	75		
13	R.M.A.	75		
14	S.H.W.	75		
15	S.A.M.	75		
16	Y.A.P.F.	75		
<b>Jumlah nilai</b>				
<b>Rata-rata kelas</b>				



BAHAN AJAR 1

# MODUL KELAS 2

## TEMA 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 4

### PETUNJUK

1. Bacalah materi yang ada pada modul ini
2. Tanyakan kepada guru/orang tua jika ada hal yang sulit
3. Kerjakan soal yang ada dengan benar

## Matematika

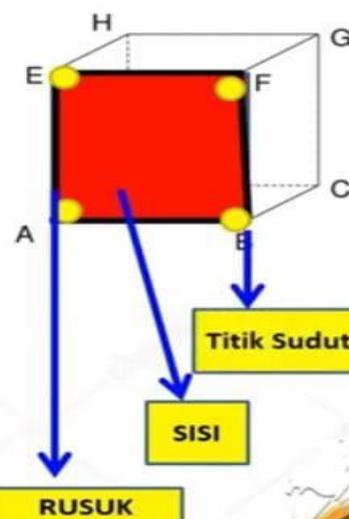
# Tahukah kamu ?

### Apa bangun ruang itu?

- Dalam matematika bangun ruang yaitu bangun yang memiliki 3 komponen penyusun berupa rusuk, sisi, dan titik sudut.
- Bangun ruang juga disebut sebagai bangun 3 dimensi, artinya dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

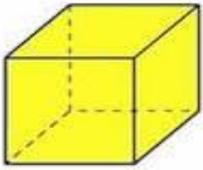
### Bangun Ruang

- **Rusuk** yaitu garis tepi atau garis yang membatasi antara sisi satu dengan sisi lainnya.
- **Sisi** yaitu daerah yang membatasi bangun ruang. Atau bisa disebut juga dengan dinding bangun ruang.
- **Titik sudut** yaitu pertemuan antara 2 rusuk atau titik potong antara beberapa rusuk

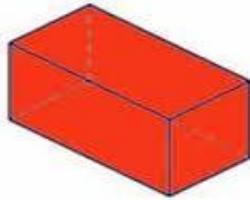


# Bangun Ruang

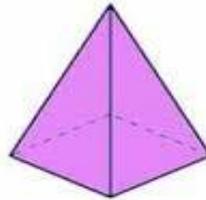
---



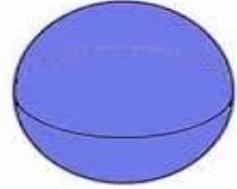
**Kubus**



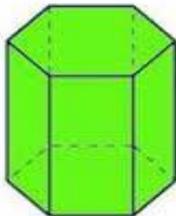
**Balok**



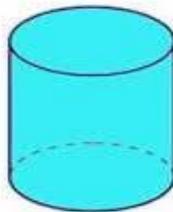
**Limas**



**Bola**



**Prisma**

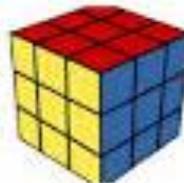


**Tabung**

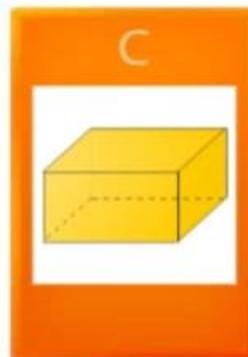


**Kerucut**

## Contoh benda-benda yang berbentuk bangun ruang



Manakah bangun ruang di bawah ini yang disebut kubus?



Manakah gambar di bawah ini yang sesuai dengan bangun yang dicontohkan?



## kegiatan 1:

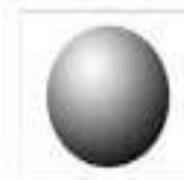
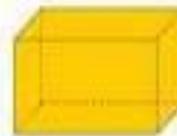
A. Berilah tanda ( ) pada gambar-gambar yang termasuk balok !



B. Berilah tanda ( ) pada gambar-gambar yang termasuk kubus !



C. Pasangkan benda sesuai bentuknya!



## SBDP

# Tahukah kamu ?

### Ciri-Ciri Hiasan dari Bahan Alam

1. Terbuat dari bahan alam
2. Bahannya mudah ditemukan
3. Tidak tahan alam atau mudah rusak jika tidak diberi bahan pengawet

### Ciri-Ciri Hiasan dari Bahan Buatan

1. Terbuat dari bahan buatan atau hasil pabrikasi
2. Bahannya biasanya ada di toko atau supermarket
3. Tahan lama meskipun tidak diberi pengawet

Perhatikan gambar berikut ini!



- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Daun                | 11. Plastisin         |
| 2. Kertas              | 12. Bambu             |
| Lipat                  | 13. rempah-<br>rempah |
| 3. Stik ES             | 14. Kancing           |
| Krim                   | 15. Sabun             |
| 4. Kerang              | 16. Pita              |
| 5. Kacang-<br>kacangan |                       |
| 6. Bunga               |                       |
| 7. Koran               |                       |
| 8. Batu                |                       |
| 9. Sedotan             |                       |
| 10. Kayu               |                       |

## kegiatan 2 :

Kelompokkan bahan-bahan diatas berdasarkan cirinya bersama teman sebangkumu!

BAHAN ALAM	BAHAN BUATAN

# Ayo Berkarya!

Membuat karya hiasan dari bahan alam dan bahan buatan



## Bahan Alam

# Kerajinan dari Kulit Jagung

**Kulit jagung  
kering  
Lem  
Kertas karton**

**Gunting  
Pensil  
Penghapus  
Penggaris**



# Langkah Membuat

1

Siapkan alat dan bahan secukupnya!

2

Gambarlah pola tertentu sesuai keinginanmu pada kulit jagung,

3

Gunting pola yang telah kamu gambar dengan rapi!

4

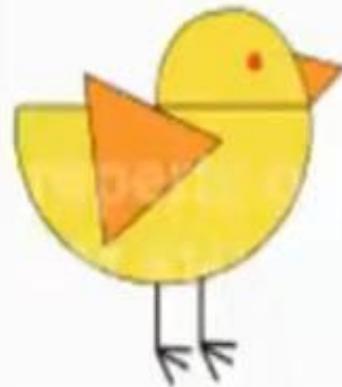
Tempelkan pola gambar yang telah kamu gunting pada kertas karton dengan menggunakan lem

## **Bahan Buatan**

### **Hiasan Anak Ayam**

**Kertas Warna  
Kertas gambar  
Lem**

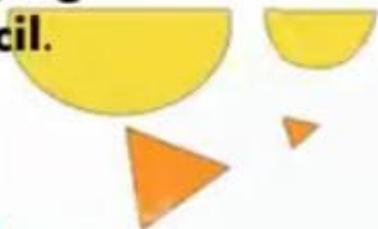
**Gunting  
Pensil  
Spidol /  
krayon**



## Langkah Membuat

1

Potong empat buah bidang. Dua setengah lingkaran besar dan sedang. Dua segitiga besar dan kecil.



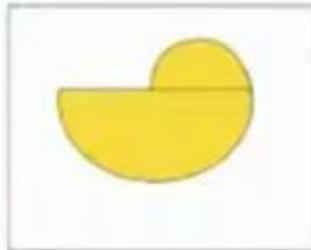
2

Tempelkan setengah lingkaran besar ke kertas. Letakkan di tengah agak ke bawah.



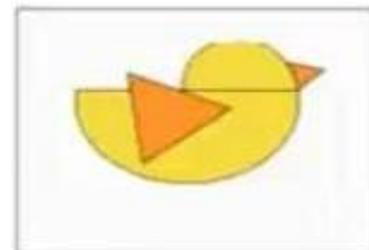
3

Tempelkan setengah lingkaran yang sedang. Letakkan menempel terbalik.



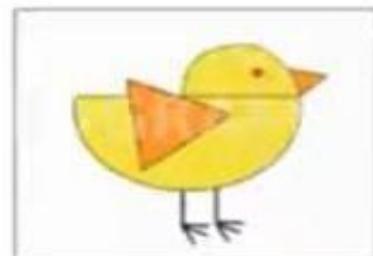
4

Tempelkan segitiga besar sebagai sayap. Tempelkan segitiga kecil sebagai paruh.

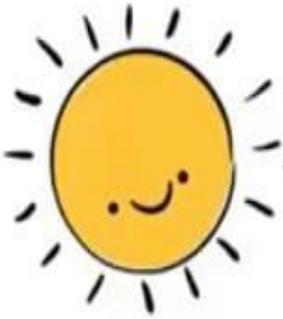


5

Buatlah lingkaran kecil untuk mata dan buat garis untuk kaki.

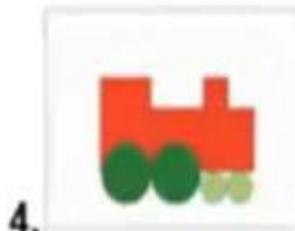
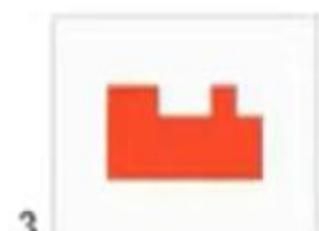
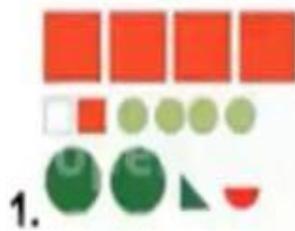


# Ayo Mencoba!



## Praktik Ketrampilan SBdP KD 4.4

Mempraktekkan langkah -langkah membuat hiasan kereta api dan menempelkannya pada kotak yang telah disediakan



### RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS YAPISTHON
Kelas/Semester	: II/ GANJIL
Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Sub Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 3 Hidup Bersih dan Sehat di tempat Bermain
Pembelajaran ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	: <b>Matematika</b> 3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya. 4.9 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya <b>SBDP</b> 3.4Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya. 4.4Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan

#### A. Tujuan Pembelajaran

- 3.9.1.1 Dengan mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut secara benar.
- 4.9.1.1 Dengan mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat mengelompokkan benda-benda bentuk bangun ruang yang ada digambar berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut dengan benar.
- 3.4.1.1 Dengan mengamati gambar, siswa dapat Mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan menggunakan bahan alam dan buatan secara tepat.

- 4.4.1.1 Melalui tanya jawab, siswa dapat mempresentasikan langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam dan buatan dengan tepat.

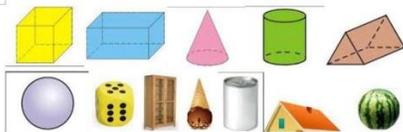
## B. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

### 1. Alat & Bahan

- Kertas karton
- Gunting
- Pisau/silet
- Spidol warna
- double stip
- Gambar terkait topik bangun ruang

### 2. Cara Pembuatan Media

- Print gambar yang telah disediakan



- Gunting gambar sesuai bentuk gambar
- Siapkan kertas karton
- Tempel gambar pada kertas karton menggunakan double stip

BANGUN RUANG			
1	KUBUS		<small>CONTOH</small> DADU 
2	BALOK		LEMARI 
3	KERUCUT		ES KRIM 
4	TABUNG		KALENG 
5	PRISMA		ATAP RUMAH 
6	BOLA		SEMANGKA 

### 3. Cara Penggunaan Media

#### Matematika

- Guru menggunakan gambar bangun ruang
- Guru memperlihatkan gambar bangun ruang kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi matematika tentang bangun ruang
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

**SBDP**

- Guru menggunakan gambar contoh bahan alam
- Guru memperlihatkan gambar contoh bahan alam kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi SBDP tentang contoh benda berbentuk bangun ruang yang terbuat dari bahan alam dan buatan dengan menggunakan gambar
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

***Media Pembelajaran Berbasis IT******Media PPT***

[https://docs.google.com/presentation/d/1CbUY29XwG\\_PHOUe17OIIrx9wnUbwzrcL/edit?usp=drivesdk&oid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1CbUY29XwG_PHOUe17OIIrx9wnUbwzrcL/edit?usp=drivesdk&oid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true)



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : .....

No. Absen : .....

**NILAI**

## KEGIATAN 1

Ayo amati benda-benda disekitarmu!

### Langkah Kegiatan :

- Siswa mengamati benda-benda disekitar yang berbentuk bangun ruang
- Siswa mengelompokkan benda-benda yang ada disekitar berdasarkan bentuk bangun ruang
- Diskusikan dengan teman sebangkumu !

No	Nama Benda	Nama bangun ruang

## Tugas Mandiri

Nama :

Cocokkan gambar sesuai nama bangun ruang dengan tepat!



Kubus



Balok



Kerucut



Tabung



Prisma

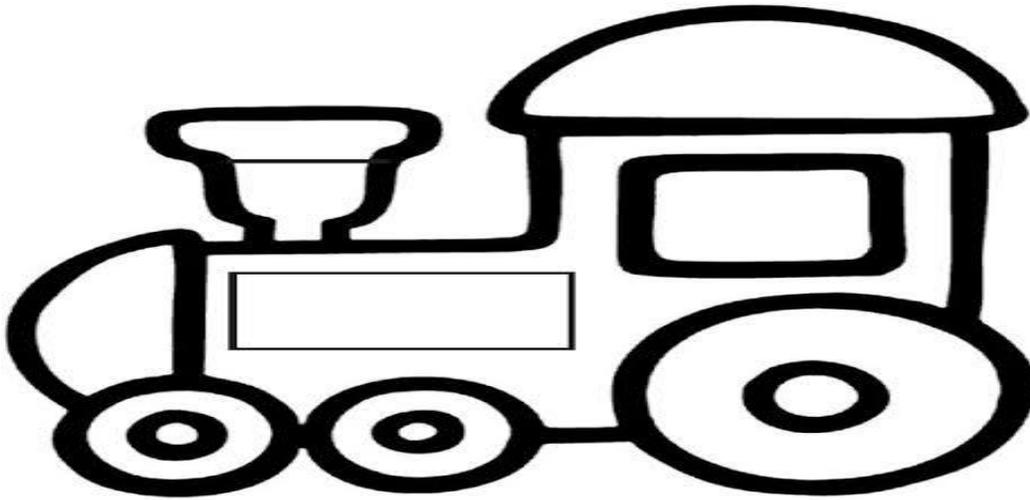


Bola



## KEGIATAN 2

**Ayo Berkarya !**



### **Langkah Kegiatan :**

- Siswa menyiapkan biji-bijian
- Siswa memberi lem pada pola hiasan kereta api
- Siswa menempelkan biji-bijian pada pola hiasan kereta api yang sudah diberi lem.
- Lakukan dengan benar

## Tugas mandiri

Nama :

Kelompokkan gambar sesuai ciri-ciri hiasan dari bahan alam atau buatan !



Bahan alam	Bahan buatan



## D. Materi Pembelajaran

### Muatan Matematika

Fakta :

Bangun ruang memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut.

Konsep :

Bangun ruang memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut yang berbeda berdasarkan bentuknya.

Prosedur :

Mengidentifikasi bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut.

### Muatan SBDP

Fakta :

bahan alam untuk hiasan

Konsep :

membuat karya hiasan dari bahan alam

Prosedur :

Langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam

## E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

### ➤ Model Pembelajaran) *Problem Based Learning (PBL)*

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*:

- Orientasi siswa pada masalah
- Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
- Mengembangkan dan penyajian hasil karya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

### ➤ Pendekatan pembelajaran : Saintifik

### ➤ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi, Ceramah

## F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Gambar bangun ruang sisi lengkung
- Benda Konkret
- LCD/Power Point

## G. Sumber Belajar :

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas II Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat. Sukoharjo: Penerbit CV Hasan Pratama
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam</li> <li>➤ Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Disiplin dan religious</i>)</li> <li>➤ Menanyakan kabar siswa dan melakukan pengecekan kehadiran siswa. membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “maju tak gentar”.</li> <li>➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Menyanyikan lagu “Bangun Ruang” <i>musik : Naik becak</i>.</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu “siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya secara benar” dan “siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam secara tepat”.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>AKTIVITAS</b></p> <p><b>TAHAP 1 (Orientasi siswa pada masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar bangun ruang sisi lengkung dan benda konkret yang telah disediakan dan guru mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar dan benda konkret yang dipresentasikan oleh guru. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>• Siswa bertanya mengenai gambar bangun ruang sisi lengkung dan benda konkret yang telah dipresentasikan oleh guru. (<i>Menanya</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak slide PPT yang berisi tayangan video tentang bangun ruang sisi lengkung dan karya hiasan dari bahan alam. (<i>Mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya di LKPD yang telah disediakan dan membuat karya kolase hiasan bahan alam dari daun-daunan secara mandiri. (<i>Menalar</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 3 (Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memantau siswa saat berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya dan membuat karya kolase hiasan bahan alam dari daun-daunan secara mandiri.</li> </ul> <p><b>TAHAP 4 (Mengembangkan dan penyajian hasil karya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan hasil karyanya di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul> <p><b>TAHAP 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menganalisis hasil diskusi dan membahas bersama hasil presentasi.</li> <li>• Siswa dan Guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.</li> <li>• Siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.</li> </ul>	55 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (<i>refleksi</i>)</li> <li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang paling kreatif, paling cepat dan paling tepat jawabannya.</li> <li>➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membaca petunjuk pengerjaannya terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>➤ Guru menyampaikan pesan moral “belajarlah mencintai alam karena itu sama halnya dengan menjaga milik Tuhan”. (<i>Religius</i>)</li> <li>➤ Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 3</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajak semua siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini (<i>Religius</i>)</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Keterampilan : Unjuk kerja dan produk
  
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial (lampiran 1)
  - b. Pengetahuan : Soal PG (lampiran 2)
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian hasil karya (lampiran 3)
  
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.
  
4. Pengayaan
 

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

  - a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

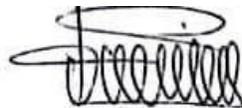
Mengetahui  
Kepala Sekolah,



HM. YUSUF, S.SOS.M.PD.I  
NIP. 11235780135320001

Surabaya, 14 Desember 2022

Guru Kelas II



Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd

**KI.1 & KI.2 LEMBAR PENGAMATAN****B. PENILAIAN SIKAP (KARAKTER/AFEKTIF)****1. Lembar Observasi Sikap****a. Sikap spiritual**

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Mengucap salam				Berdo'a			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

**Mengucap salam**

SL = Selalu : jika selalu mengucap salam

SR = Sering : jika sering mengucap salam

Kd = Kadang-kadang : jika kadang-kadang mengucap salam

JR = Jarang : jika jarang mengucap salam

**Berdo'a**

SL = Selalu : jika selalu terlihat khusuk saat berdo'a

SR = Sering : jika sering terlihat khusuk saat berdo'a

Kd = Kadang-kadang : jika kadang terlihat khusuk saat berdo'a

JR = Jarang : jika jarang terlihat khusuk saat berdo'a

**b. Sikap sosial**

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Disiplin				Mandiri			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

SL = Selalu : jika 4 kriteria muncul

SR = Sering : jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang : jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang : jika 1 kriteria muncul

<b>NO</b>	<b>Nilai Sikap</b>	<b>Indikator</b>
1.	Disiplin	5) Masuk kelas tepat waktu 6) Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan 7) Terlibat aktif dalam pembelajaran 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Mandiri	5) Mengerjakan tugas individu sampai tuntas 6) Tidak banyak bertanya guru saat mengerjakan tugas individu 7) Tidak banyak bertanya teman saat mengerjakan tugas individu 8) Tidak mencontek teman

**PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

**Kisi-kisi penilaian**

No	MUATAN PELAJARAN	MATERI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	LEVEL	BENTUK SOAL	BOBOT SOAL	NO SOAL	
1	Matematika	Bangun ruang	3.9	Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya.	Di sajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	1
					Di sajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	2
					Di sajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	3
2	SBDP	Karya hiasan dari bahan alam	3.4	Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam.	L1	Pilihan Ganda	20	4
					Disajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam.	L1	Pilihan Ganda	20	5

**EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**KELAS II**  
**TEMA 4 SUB TEMA 4 PEMBELAJARAN 1**

**Muatan : Matematika dan SBDP**

1. 1) bola  
 2) kubus  
 3) balok  
 4) tabung  
 5) kerucut  
 Berdasarkan point-point diatas, yang termasuk bangun ruang sisi lengkung ditunjukkan pada nomor .....  
 a. 1), 2), 3)  
 b. 1), 3), 5)  
 c. 1), 4), 5)
2. Pada hari minggu, ayah pergi ke sawah untuk memanen padi bersama paman dan kakek. Mereka memakai atribut lengkap dan kompak diantaranya baju, celana dan topi. ciri-ciri topi yang dipakai ayah, paman dan kakek yaitu memiliki 1 rusuk, 2 sisi, dan 1 titik sudut. Berdasarkan cerita diatas, topi yang dipakai ayah, paman dan kakek berbentuk.....  
 a. Balok  
 b. Tabung  
 c. Kerucut
3. Perhatikan gambar berikut ini!  
  
 Berdasarkan gambar diatas, benda-benda yang menyerupai bentuk bangun ruang sisi lengkung adalah .....  
 a. Bola, kaleng milo, rubrik  
 b. Bola, topi pak tani, kaleng milo  
 c. Bola, piramida, tenda
4. Saat memperingati hari pahlawan, siswa kelas dua menggunakan kostum pakaian adat papua. Mereka ingin memakai rumbai-rumbai dikepala, mereka membuat hiasan rumbai dari bulu burung kasuari yang berwarna putih atau kuning. langkah awal membuat hiasan rumbai dari bulu burung kasuari adalah .....  
 a. Siapkan tempatnya  
 b. Siapkan alat an bahan  
 c. Siapkan waktu yang tepat
5. Saat menghias tempat pensil, beni ingin menempelkan bahan alam sebagai hiasannya. kegiatan menempel termasuk .....  
 a. Bentuk karya hiasan dari bahan alam  
 b. ciri-ciri karya hiasan dari bahan alam  
 c. langkah-langkah membuat bahan alam

**Kunci jawaban dan skor**

1. C
2. C
3. B
4. B
5. C

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soa}}$**

**SOAL EVALUASI PTK**  
**SIKLUS II**

1. 1) bola
- 2) kubus
- 3) balok
- 4) tabung
- 5) kerucut

Berdasarkan point-point diatas, yang termasuk bangun ruang sisi lengkung ditunjukkan pada nomor .....

- a. 1), 2), 3)
  - b. 1), 3), 5)
  - c. 1), 4), 5)
2. Pada hari minggu, ayah pergi ke sawah untuk memanen padi bersama paman dan kakek. Mereka memakai atribut lengkap dan kompak diantaranya baju, celana dan topi. ciri-ciri topi yang dipakai ayah, paman dan kakek yaitu memiliki 1 rusuk, 2 sisi, dan 1 titik sudut. Berdasarkan cerita diatas, topi yang dipakai ayah, paman dan kakek berbentuk.....
  - a. Balok
  - b. Tabung
  - c. Kerucut

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar diatas, benda-benda yang menyerupai bentuk bangun ruang sisi lengkung adalah .....

- a. Bola, kaleng milo, rubrik
  - b. Bola, topi pak tani, kaleng milo
  - c. Bola, piramida, tenda
4. Kerucut merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki ... rusuk.
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
5. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
6. Sebuah tempat pensil memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...
  - a. Kubus
  - b. Tabung
  - c. Kerucut
7. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan gambar topi pesta ulang tahun yang diberikan oleh Ilham kepada teman-teman kelas 2 untuk dipakai ketika merayakan pesta ulang tahunnya yang ke 8. Dari cerita tersebut topi pesta ulang tahun memiliki bentuk bangun ruang ...

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Kerucut

8. Sebuah benda memiliki 1 sisi, tidak memiliki rusuk dan titik sudut. benda tersebut merupakan bangun ruang yang berbentuk ...
- Bola
  - Balok
  - Tabung
9. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?
- 1
  - 2
  - 3
10. Sebuah tempat sampah memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...
- Kubus
  - Balok
  - Tabung

Skor soal jawaban benar adalah 10

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75		
2	A.A.Z.	75		
3	C.E.N.A.	75		
4	D.C.	75		
5	H.S.	75		
6	K.P.H.S.	75		
7	M.M.	75		
8	M.C.A.	75		
9	M.R.R	75		
10	M.A.M.	75		
11	M.N.S.	75		
12	R.M.S.	75		
13	R.M.A.	75		
14	S.H.W.	75		
15	S.A.M.	75		
16	Y.A.P.F.	75		
<b>Jumlah nilai</b>				
<b>Rata-rata kelas</b>				



# MODUL KELAS 2

## TEMA 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT SUBTEMA 4 PEMBELAJARAN 1

### PETUNJUK

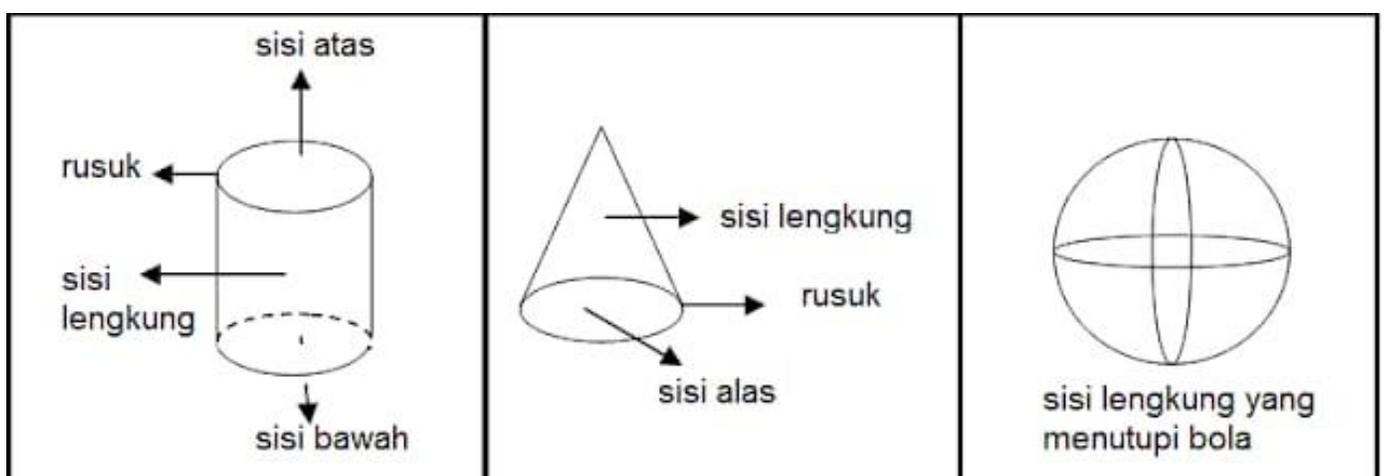
4. Bacalah materi yang ada pada modul ini
5. Tanyakan kepada guru/orang tua jika ada hal yang sulit
6. Kerjakan soal yang ada dengan benar

## Matematika

# Tahukah kamu ?

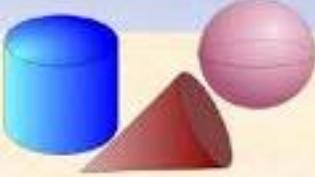


Bangun ruang sisi lengkung merupakan bangun ruang yang mempunyai sisi lengkung. Sisi lengkung adalah sisi yang membentuk lengkungan kurva. Bangun ruang sisi lengkung biasanya memiliki sebuah selimut ataupun permukaan bidang, yaitu tabung, kerucut dan bola.



## kegiatan 1:

### BANGUN RUANG SISI LENGKUNG



**Bagian 1**

Agar lebih memahami tentang Bangun Ruang Sisi Lengkung, simak Video Pembelajaran berikut :

*Catatan :*

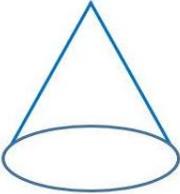
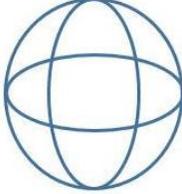
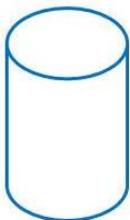
Setelah menyaksikan video di atas, jawablah setiap pertanyaan di bawah



Ingat.. !!  
Selalu berdoa' a sebelum memulai mengerjakan sesuatu

## Ayo Mencoba!

Tentukan banyak sisi, rusuk dan titik sudut pada bangun ruang sisi lengkung berikut!

<b>Bangun ruang sisi lengkung</b>			
<b>Nama bangun ruang</b>			
<b>Ciri-ciri</b>	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :

# SBDP

Tahukah kamu, apa arti Bahan Alam?

Bahan alam merupakan semua bahan yang terdapat di lingkungan sekitar. Bahan alam dapat digunakan sebagai bahan pembuat hiasan.

## CONTOH BAHAN ALAM :



BIJI - BIJIAN



DAUN-DAUNAN



CANGKANG TELUR



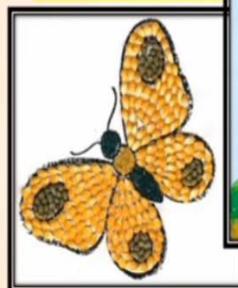
BATU-BATUAN

## CONTOH HASIL KREASI DARI BAHAN ALAM

### KOLASE



### MOZAIK



# Ayo Berkarya!

## Membuat Hiasan dari Daun Kering

Kerajinan dapat dibuat dari bahan alam atau bahan buatan.

**Contoh bahan alam** misalnya biji-bijian, daun kering, kulit buah, rotan, tanah liat, dan cangkang kerang.



**Kerajinan merupakan karya seni dari ketrampilan tangan.**

**Tema 4**  
**Hal. 161-162**

### Cara Membuat Hiasan dari Daun Kering

1. Buatlah gambar rencana hiasan pada kertas!
2. Gunting daun sesuai bentuk gambar yang telah dibuat!
3. Tempelkan daun yang telah digunting pada kertas dengan menggunakan lem kayu!
4. Atur dengan rapi susunan daun agar terlihat indah!
5. Hiasan siap untuk dipajang.



## Membuat Hiasan dari Daun Kering



Tahukah kamu alat dan bahan untuk membuat hiasan seperti di atas?

**Alat dan Bahan:**

1. Gunting atau pisau katek.
2. Pensil.
3. Kertas.
4. Lem kayu
5. Daun kering, misalnya daun nangka, daun jambu biji, dan daun rambutan.

**Tema 4**  
**Hal. 161-162**



## kegiatan 2 :



Karena melihat di taman bermain banyak sekali daun kering berserakan. Udin mengambil beberapa dan menjadikannya sebagai hiasan yang indah.

Yuk kita lihat bersama hiasan dari bahan alami yang dibuat Udin!



shorunlab/amzVW

Bagaimana hasil kolase Udin?

Apakah kamu ingin mencoba membuat karya kolase sendiri?

## Ayo Mencoba!

setelah mengamati gambar, coba diskusikan dengan teman sebangkumu bahan dan alat yang diperlukan dalam membuat karya hiasan kolase bahan alam.

Bahan	Alat

**RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: MIS YAPISTHON
Kelas/Semester	: II/ GANJIL
Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Sub Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4 Hidup Bersih dan Sehat di tempat umum
Pembelajaran ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 1
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	: <b>Matematika</b> 3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya. 4.9 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya <b>SBDP</b> 3.4Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya. 4.4Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya secara benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil klasifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.
3. Setelah mengamati benda konkret, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam secara tepat.
4. Setelah menyimak video, siswa dapat membuat karya hiasan menggunakan bahan alam dengan tepat.

## D. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

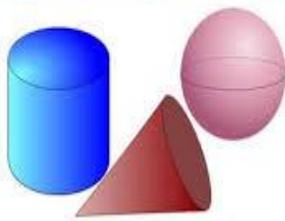
### 4. Alat & Bahan

- Kertas karton
- Gunting
- Pisau/silet
- Spidol warna
- double stip
- Gambar terkait topik bangun ruang

### 5. Cara Pembuatan Media

- Print gambar yang telah disediakan
- Gunting gambar sesuai bentuk gambar
- Siapkan kertas karton
- Tempel gambar pada kertas karton menggunakan double stip

#### Bangun Ruang Sisi Lengkung



### 6. Cara Penggunaan Media

#### Matematika

- Guru menggunakan gambar bangun ruang
- Guru memperlihatkan gambar bangun ruang kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi matematika tentang banyak rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang.
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran

#### SBDP

- Guru menggunakan gambar contoh bahan alam
- Guru memperlihatkan gambar contoh bahan alam kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi SBDP tentang contoh bahan alam dan ciri-cirinya
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

### **Format Media Pembelajaran Berbasis IT**

#### **Media PPT**

**[https://docs.google.com/presentation/d/1pmrXH9gmQ7iya-pWwlG3QlKP\\_AUGdd4R/edit?usp=share\\_link&ouid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1pmrXH9gmQ7iya-pWwlG3QlKP_AUGdd4R/edit?usp=share_link&ouid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true)**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama	: .....
No. Absen	: .....

NILAI
-------

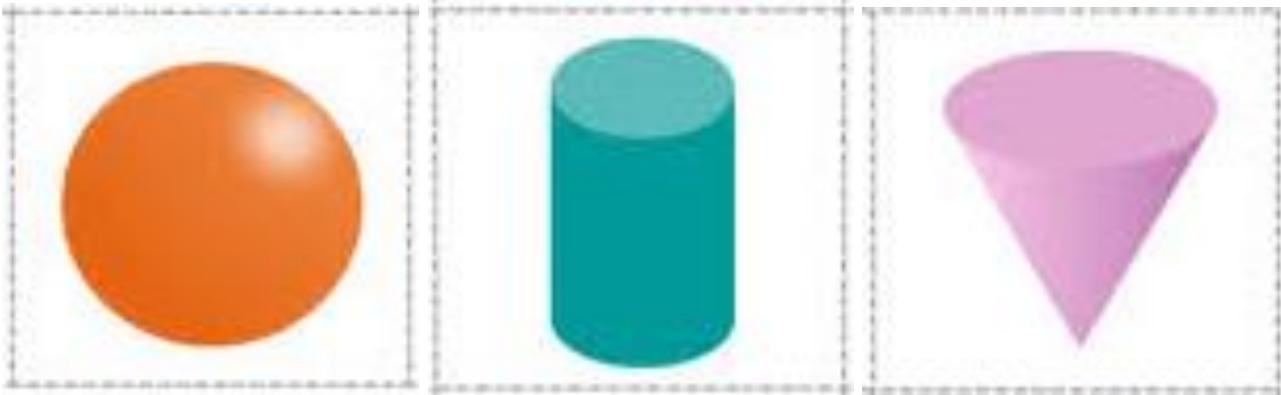
**KEGIATAN 1**

**Ayo berdiskusi!**

Mengelompokkan bangun ruang sisi lengkung sesuai dengan ciri-cirinya!

Langkah-langkah:

1. Gunting gambar dan ciri-cirinya
2. Kelompokkan gambar sesuai dengan ciri-cirinya
3. Tempelkan di kertas karton yang telah di sediakan
4. Lakukan dengan teman sebangkumu!



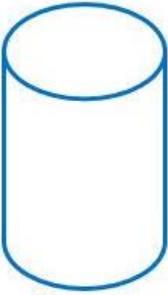
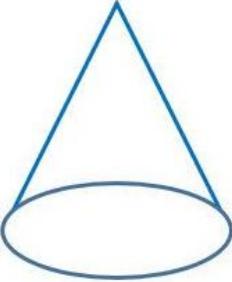
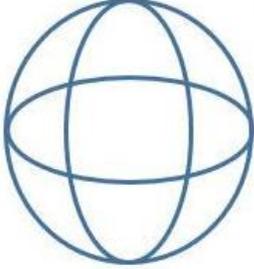
BANYAK RUSUK 2
BANYAK RUSUK 1
BANYAK RUSUK 0

BANYAK SISI 1
BANYAK SISI 2
BANYAK SISI 3

BANYAK TITIK SUDUT 0
BANYAK TITIK SUDUT 1
BANYAK TITIK SUDUT 0

**Tugas mandiri**

Lengkapilah tabel berikut sesuai gambar bangun ruang bangun ruang sisi lengkung yang diberikan!

No	Gambar Bangun Ruang	Nama Bangun Ruang	Banyak Rusuk	Banyak Sisi	Banyak Titik Sudut
1.					
2.					
3.					

**KEGIATAN 2****Tugas mandiri**

Cobalah membuat karya hiasan vas bunga dari botol bekas menggunakan daun-daunan

Langkah Kegiatan :

- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan (gunting, lem, double tape, botol bekas dan daun-daunan)
- Menyiapkan botol bekas yang sudah dipotong menjadi 2 bagian
- Menggantung daun-daunan sesuai bentuk yang diinginkan
- Menempel potongan-potongan daun pada sisi luar botol.

Setelah melakukan percobaan, siswa menjawab pertanyaan

1. hiasan apa yang kamu buat?

2. bahan alam apa yang kamu gunakan ?

3. bagaimana langkah-langkah membuat karya tersebut?



**D. Materi Pembelajaran****Muatan Matematika**

Fakta :

Bangun ruang sisi datar memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut.

Konsep :

Bangun ruang sisi datar memiliki rusuk, sisi, dan titik sudut yang berbeda berdasarkan bentuknya.

Prosedur :

Mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut.

**Muatan SBDP**

Fakta :

bahan buatan untuk hiasan

Konsep :

Membuat karya hiasan dari bahan buatan

Prosedur :

Langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan alam

*Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)*

**E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

➤ **Model Pembelajaran) *Problem Based Learning (PBL)***

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*:

- Orientasi siswa pada masalah
- Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
- Mengembangkan dan penyajian hasil karya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

➤ Pendekatan pembelajaran : Saintifik

➤ Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi. Ceramah

**F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

➤ Gambar bangun ruang sisi datar

➤ Benda Konkret

➤ Video sumber belajar

*Link =>* <https://youtu.be/elhu3rODHQ0>, <https://youtu.be/3eQ6oplswA>.

➤ LCD/Power Point

**G. Sumber Belajar :**

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas II Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat. Sukoharjo: Penerbit CV Hasan Pratama
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam</li> <li>➤ Menanyakan kabar siswa dan melakukan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>➤ Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>	5 menit

	<p><i>(Disiplin dan religious)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membangkitkan semangat nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu “berkibarlah benderaku”.</li> <li>➤ Menyanyikan lagu “Bangun Ruang” <i>musik : Naik becak.</i></li> <li>➤ Guru melakukan apersepsi dengan mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu : “mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya secara benar” dan ” mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan secara tepat”.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>AKTIVITAS</b></p> <p><b>TAHAP 1 (Orientasi siswa pada masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencermati gambar dan tayangan video tentang bangun ruang sisi datar serta karya hiasan dari bahan buatan yang ada di PPT. <i>(Mengamati)</i></li> <li>• Siswa bertanya mengenai ciri-ciri pada bangun ruang sisi datar dan karya hiasan dari bahan buatan yang ada di gambar dan tayangan video. <i>(Menanya)</i></li> <li>• Siswa mencatat hal-hal penting yang ada di gambar dan tayangan video yang telah dicermati. <i>(Mengumpulkan informasi)</i></li> </ul> <p><b>TAHAP 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya di LKPD yang telah disediakan dan membuat karya hiasan bahan buatan dari sedotan secara mandiri.</li> <li>• Guru memberikan <i>Ice Breaking</i> berupa <i>game</i> dengan aturan: masing-masing kelompok berebut menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, kelompok yang menjawab terlebih dahulu dan jawabannya benar mendapat skor, dan kelompok yang mendapatkan skor tinggi adalah pemenangnya.</li> </ul> <p><b>TAHAP 3 (Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengidentifikasi bangun ruang sisi lengkung berdasarkan ciri-cirinya di LKPD yang telah disediakan dan membuat karya hiasan bahan buatan dari sedotan secara mandiri. <i>(Menalar)</i></li> <li>• Guru memantau siswa saat berdiskusi dan membuat karya hiasan secara mandiri.</li> </ul> <p><b>TAHAP 4 (Mengembangkan dan penyajian hasil karya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan hasil karyanya di depan kelas. <i>(Mengomunikasikan)</i></li> </ul> <p><b>TAHAP 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menganalisis hasil diskusi dan membahas bersama hasil presentasi.</li> <li>• Siswa dan Guru berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.</li> <li>• Siswa mengerjakan LKPD yang telah disediakan secara mandiri.</li> </ul>	55 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>➤ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (<i>refleksi</i>)</li> <li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang paling kreatif, paling cepat dan paling tepat jawabannya.</li> <li>➤ Guru menyampaikan pesan moral “Jangan malas untuk belajar karena ilmu adalah harta yang bisa kita bawa kemanapun tanpa membebani kita.”(<i>Religius</i>)</li> <li>➤ Menginformasikan materi yang akan dipelajari besok yaitu pembelajaran 4.</li> <li>➤ Mengajak semua siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini (<i>Religius</i>)</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit
------------------	--	----------

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : produk

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap spiritual dan sosial (lampiran 1)
- b. Pengetahuan : Soal PG (lampiran 2)
- c. Keterampilan : Rubrik penilaian hasil karya (lampiran 3)

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.

### 4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

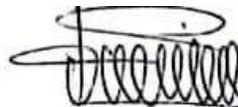
Mengetahui  
Kepala Sekolah,



HM. YUSUF, S.SOS.M.PD.I  
NIP. 11235780135320001

Surabaya, 21 Desember 2022

Guru Kelas II



Meilani Aisyatur Ridlo, S.Pd

**KI.1 & KI.2 LEMBAR PENGAMATAN****C. PENILAIAN SIKAP (KARAKTER/AFEKTIF)****1. Lembar Observasi Sikap****a. Sikap spiritual**

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Mengucap salam				Berdo'a			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

**Mengucap salam**

SL = Selalu : jika selalu mengucap salam

SR = Sering : jika sering mengucap salam

Kd = Kadang-kadang : jika kadang-kadang mengucap salam

JR = Jarang : jika jarang mengucap salam

**Berdo'a**

SL = Selalu : jika selalu terlihat khusuk saat berdo'a

SR = Sering : jika sering terlihat khusuk saat berdo'a

Kd = Kadang-kadang : jika kadang terlihat khusuk saat berdo'a

JR = Jarang : jika jarang terlihat khusuk saat berdo'a

**b. Sikap sosial**

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Disiplin				Mandiri			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

SL = Selalu : jika 4 kriteria muncul

SR = Sering : jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang : jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang : jika 1 kriteria muncul

<b>NO</b>	<b>Nilai Sikap</b>	<b>Indikator</b>
1.	Disiplin	9) Masuk kelas tepat waktu 10) Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan 11) Terlibat aktif dalam pembelajaran 12) Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Mandiri	9) Mengerjakan tugas individu sampai tuntas 10) Tidak banyak bertanya guru saat mengerjakan tugas individu 11) Tidak banyak bertanya teman saat mengerjakan tugas individu 12) Tidak mencontek teman

**PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

**Kisi-kisi penilaian**

No	MUATAN PELAJARAN	MATERI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	LEVEL	BENTUK SOAL	BOBOT SOAL	NO SOAL	
1	Matematika	Bangun ruang	3.9	Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya.	Di sajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	1
					Di sajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	2
					Di sajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya.	L1	Pilihan Ganda	20	3
2	SBDP	Karya hiasan dari bahan alam	3.4	Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan.	L1	Pilihan Ganda	20	4
					Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan.	L1	Pilihan Ganda	20	5

**EVALUASI  
PEMBELAJARAN  
KELAS II  
TEMA 4 SUB TEMA 4 PEMBELAJARAN 3**

**Muatan : Matematika dan SBDP**

1. Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....
  - a. Segi empat
  - b. Layang-layang
  - c. Persegi panjang
2. Prisma memiliki banyak rusuk, sisi dan titik sudut diantaranya .....
  - a. banyak rusuk 9, banyak sisi 5, banyak titik sudut 6
  - b. banyak rusuk 10, banyak sisi 6, banyak titik sudut 6
  - c. banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar rubrik diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk kubus. Kubus memiliki titik sudut sebanyak .....

- a. 6
  - b. 8
  - c. 10
4. Tsania ingin membuat karya seni dengan menghias tempat pensilnya menggunakan kain flanel. Langkah awal yang perlu dilakukan tsania untuk menghias tempat pensil adalah...
    - a. Cari waktu yang tepat
    - b. Siapkan alat dan bahan
    - c. Siapkan tempat yang nyaman
  5. Saat menghias kotak tisu, beni ingin menempelkan bahan buatan berupa sedotan sebagai hiasannya. Setelah alat dan bahan sudah siap, langkah selanjutnya yang dilakukan beni adalah .....
    - a. Menghias kotak tisu
    - b. Menempelkan sedotan
    - c. Menempelkan double tape

**Kunci jawaban dan skor**

6. C
7. A
8. B
9. B
10. C

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

**SOAL EVALUASI PTK**  
**SIKLUS III**

- a. Pada hari minggu Sinta beserta keluarga pergi ke sebuah toko mebel untuk membeli lemari, lemari digunakan keluarga Sinta untuk menaruh pakaian yang sudah semakin menumpuk dikarenakan lemari yang ada dirumah tidak cukup lagi untuk menampung pakaian keluarga Sinta yang semakin banyak. Dari cerita tersebut benda yang dibeli keluarga Sinta merupakan bangun ruang yang berbentuk ...
- Balok
  - Kubus
  - Kerucut
- b. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar kotak tisu diatas berbentuk bangun ruang balok. Balok mempunyai titik sudut ...

- 6
  - 8
  - 10
- c. Balok merupakan bangun ruang yang memiliki ... sisi.
- 1
  - 2
  - 3
- d. Perhatikan gambar dibawah ini !



- Dari 3 gambar contoh bentuk bangun ruang diatas, bangun ruang yang memiliki 5 sisi ditunjukkan pada nomor ...
- 1
  - 2
  - 3
- e. Bangun ruang kubus adalah bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk ...
- Bulat
  - Persegi
  - Segitiga
- f. Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ..
- Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
  - Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung
  - Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
7. Bangun ruang yang memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8 adalah.....
- Balok
  - Limas
  - Prisma
8. Tsania ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :
- Memiliki 5 sisi
  - Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga
  - Memiliki 5 titik sudut
  - Memiliki 8 rusuk
- Bentuk bangun ruang yang akan dinda buat adalah ...
- Limas segiempat
  - Prisma segitiga
  - Kerucut

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar atap rumah diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk Limas. Limas memiliki titik sudut sebanyak .....

- a. 6
  - b. 8
  - c. 10
10. Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang.  
berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....
- a. Limas segiempat
  - b. Prisma segitiga
  - c. Kerucut

Skor soal jawaban benar adalah 10

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

No.	Nama Inisial Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	A.R.M.	75		
2	A.A.Z.	75		
3	C.E.N.A.	75		
4	D.C.	75		
5	H.S.	75		
6	K.P.H.S.	75		
7	M.M.	75		
8	M.C.A.	75		
9	M.R.R	75		
10	M.A.M.	75		
11	M.N.S.	75		
12	R.M.S.	75		
13	R.M.A.	75		
14	S.H.W.	75		
15	S.A.M.	75		
16	Y.A.P.F.	75		
<b>Jumlah nilai</b>				
<b>Rata-rata kelas</b>				



# MODUL KELAS 2

## TEMA 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT SUBTEMA 4 PEMBELAJARAN 3

### PETUNJUK

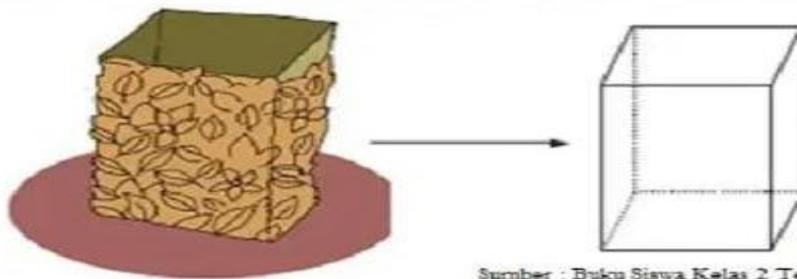
7. Bacalah materi yang ada pada modul ini
8. Tanyakan kepada guru/orang tua jika ada hal yang sulit
9. Kerjakan soal yang ada dengan benar

## Matematika

# Tahukah kamu ?

### Bangun Ruang

Amati hasil karya Dayu dan teman-teman berikut!



Sumber : Buku Siswa Kelas 2 Tema 4 :  
Hidup Sehat dan Bersih

Dayu dan teman-teman membuat hiasan berupa vas bunga.

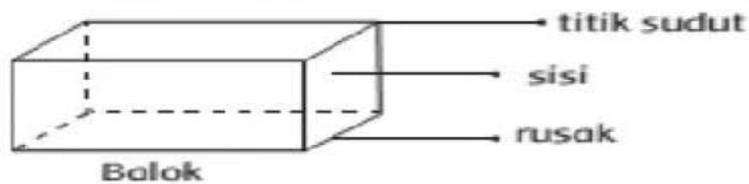
Vas bunga berbentuk balok.

Balok merupakan contoh bangun ruang.

Bangun ruang mempunyai rusuk, sisi, dan titik sudut.

Masih ingatkah kamu dengan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut pada balok?

Perhatikan kembali gambar di bawah dengan teliti!



Banyak rusuk : 12

Banyak sisi : 6

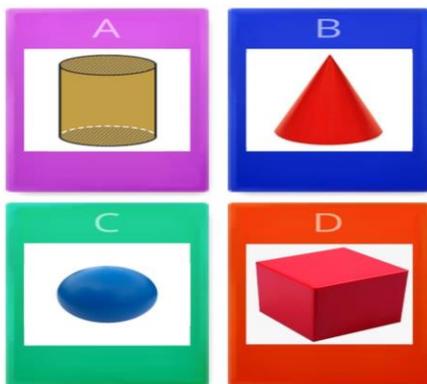
Banyak titik sudut : 8

## Ayo berdiskusi!

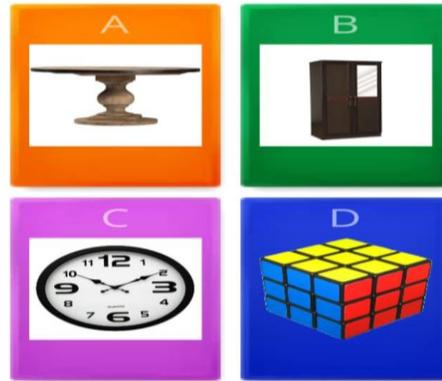
Manakah gambar dibawah ini yang memiliki ciri sama dengan kubus?



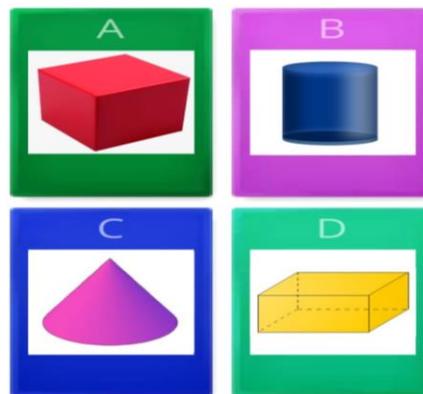
Benda ini memiliki ciri: memiliki rusuk 12, memiliki 6 sisi, memiliki 8 sudut



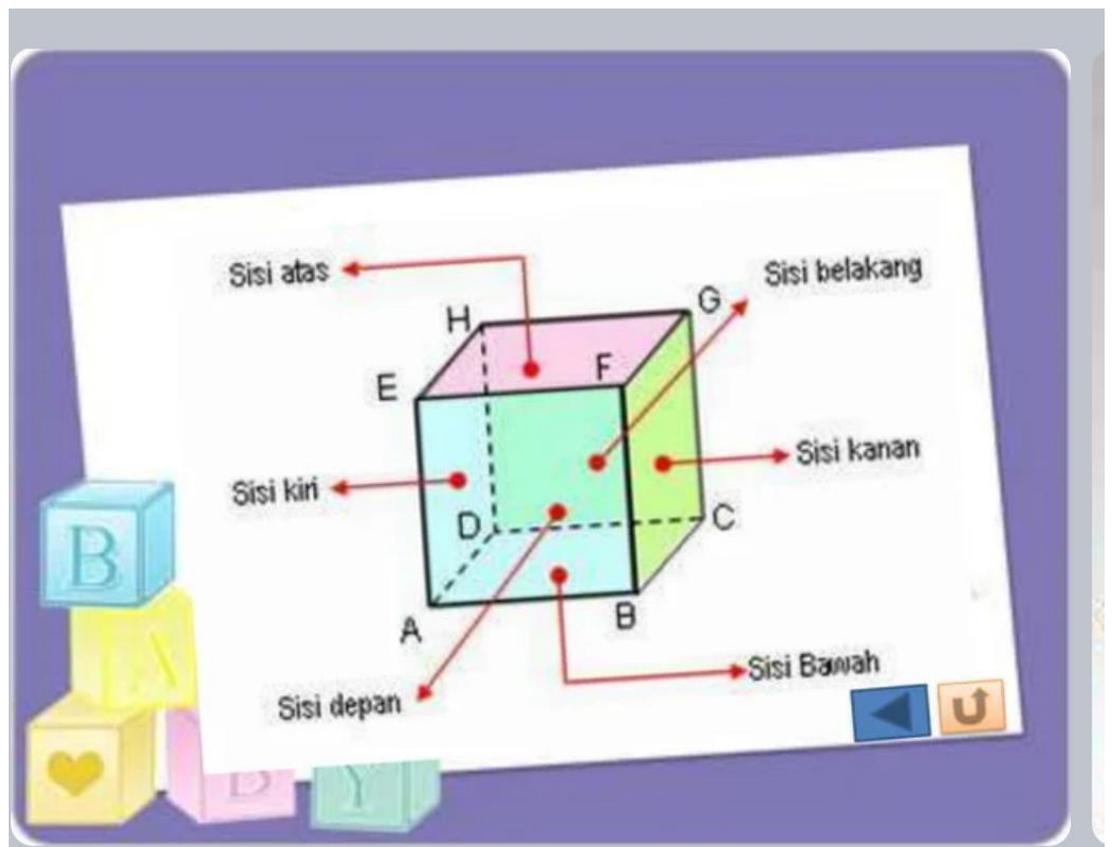
Manakah gambar dibawah ini yang memiliki ciri sama dengan balok?



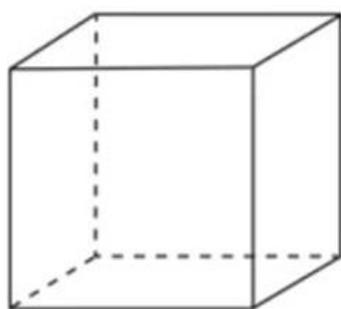
Benda ini memiliki ciri: Alas dan atap berbentuk lingkaran, memiliki 3 sisi. Manakah gambar yang sesuai dengan ciri yang disebutkan?



## Ayo mengamati gambar berikut!



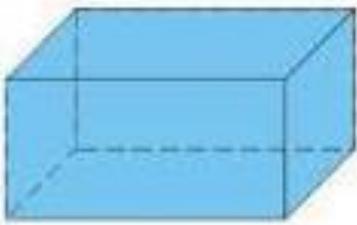
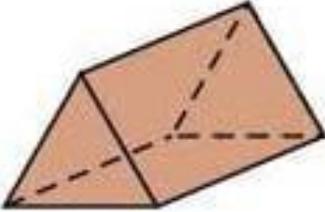
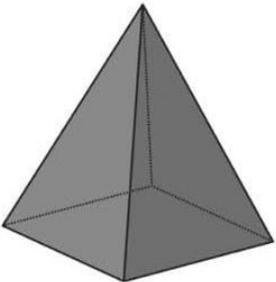
Bangun ruang sisi datar merupakan suatu bangun tiga dimensi yang memiliki ruang/ volume/ isi dan juga sisi-sisi yang membatasinya. Yang termasuk dalam bangun ruang sisi datar yaitu kubus, balok, prisma, dan limas.



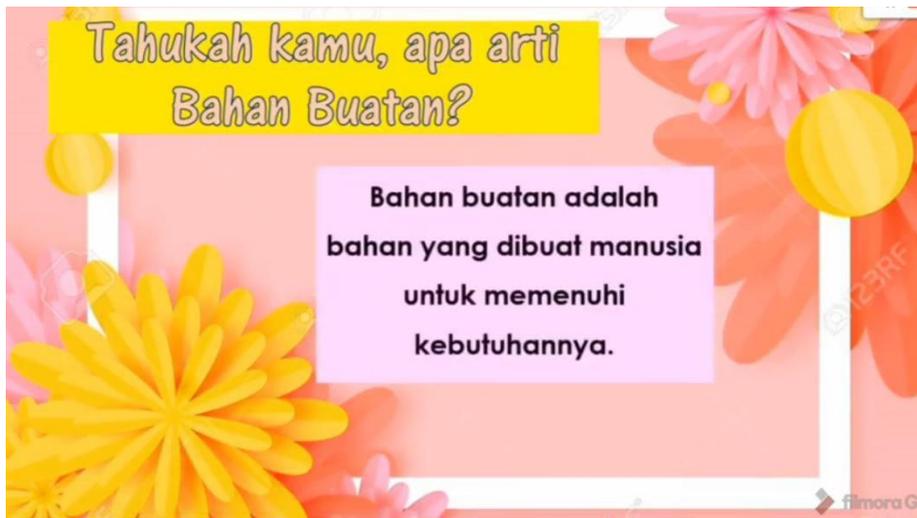
Banyak Rusuk	: 12
Banyak Sisi	: ..6
Banyak Titik Sudut	: ..8

# Ayo Mencoba!

Tentukan banyak sisi, rusuk dan titik sudut pada bangun ruang sisi datar berikut!

<b>Bangun ruang</b> <b>Sisi datar</b>			
<b>Nama bangun ruang sisi datar</b>			
<b>Ciri-ciri</b>	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :	Banyak rusuk : Banyak sisi : Banyak titik sudut :

# SBDP



## Contoh hasil karya hiasan dari bahan buatan



# Ayo Mencoba!

## kegiatan 2 :



Sumber: [www.edutafsc.com/2015/08/](http://www.edutafsc.com/2015/08/)



Sumber: [selitawahyu.blogspot.co.id/2015/08/](http://selitawahyu.blogspot.co.id/2015/08/)



Sumber: [www.temakuniposekai.blogspot.co.id/2010/12/](http://www.temakuniposekai.blogspot.co.id/2010/12/)

Tuliskan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat karya hiasan tersebut.

Karya hiasan A

Bahan yang digunakan adalah

---

Karya hiasan B

Bahan yang digunakan adalah

---

Karya hiasan C

Bahan yang digunakan adalah

---

## Ayo Berkreasi



Buatlah karya hiasan berupa bunga dari bahan-bahan buatan.

Rencanakan karyamu bersama teman di sebelahmu.

Tentukan bahan-bahan yang akan digunakan.

Bahan-bahan yang digunakan, misalnya sedotan minuman, kertas lipat, kertas tisu, atau plastik warna-warni.

Tentukan alat-alat yang digunakan, misalnya gunting dan lem.

### RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS YAPISTHON
Kelas/Semester	: II/ GANJIL
Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4 (Hidup Bersih dan Sehat)
Sub Tema ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 4 Hidup Bersih dan Sehat di tempat Bermain
Pembelajaran ( <i>Menyesuaikan</i> )	: 3
Kompetensi Inti	: KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	: <b>Matematika</b> 3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciricirinya. 4.9 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya <b>SBDP</b> 3.4Memahami pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya. 4.4Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan

#### **E. Tujuan Pembelajaran**

- 3.9.1.1 Setelah mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat mengidentifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya secara benar.
- 4.9.1.1 Setelah berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil klasifikasi bangun ruang sisi datar berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.

3.4.1.1 Setelah mengamati benda konkret, siswa dapat Mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan secara tepat

4.4.1.1 Setelah menyimak PPT, siswa dapat membuat karya hiasan menggunakan bahan buatan secara tepat.

## F. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

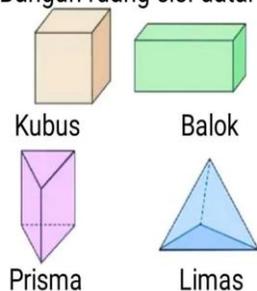
### 11. Alat & Bahan

- Kertas karton
- Gunting
- Pisau/silet
- Spidol warna
- double stip
- Gambar terkait topik bangun ruang

### 12. Cara Pembuatan Media

- Print gambar yang telah disediakan
- Gunting gambar sesuai bentuk gambar
- Siapkan kertas karton
- Tempel gambar pada kertas karton menggunakan double stip

Bangun ruang sisi datar



Kerajinan Tempat Pensil dari Sedotan



### 13. Cara Penggunaan Media

#### Matematika

- Guru menggunakan gambar bangun ruang
- Guru memperlihatkan gambar bangun ruang kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi matematika tentang langkah-langkah membuat bangun ruang
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

**SBDP**

- Guru menggunakan gambar contoh bahan buatan
- Guru memperlihatkan gambar contoh bahan buatan kepada siswa di depan kelas
- Guru menyampaikan materi SBDP tentang contoh bahan buatan dan ciri-cirinya
- Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa (LKPD)
- Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

***Format Media Pembelajaran Berbasis IT******Media PPT***

***[https://docs.google.com/presentation/d/126mTAVpwqQ\\_tTucefPjRPv3sV4naWG3T/edit?usp=share\\_link&ouid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/126mTAVpwqQ_tTucefPjRPv3sV4naWG3T/edit?usp=share_link&ouid=115473662318889218736&rtpof=true&sd=true)***



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : .....  
No. Absen : .....

NILAI

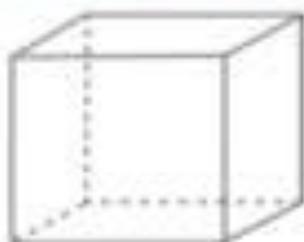
### KEGIATAN 1

Diskusikan dengan teman sebangkumu !

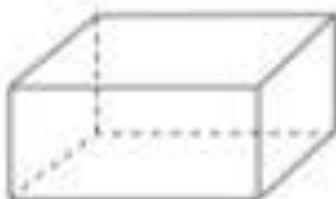
Ayo Berlatih



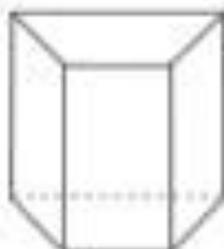
Hitunglah banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun-bangun ruang berikut!



Banyak Rusuk : ...  
Banyak Sisi : ...  
Banyak Titik Sudut : ...



Banyak Rusuk : ...  
Banyak Sisi : ...  
Banyak Titik Sudut : ...



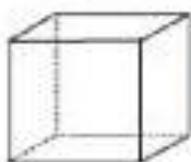
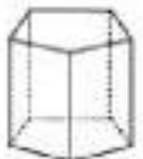
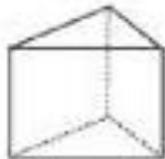
Banyak Rusuk : ...  
Banyak Sisi : ...  
Banyak Titik Sudut : ...

#### Langkah Kegiatan :

- Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya menghitung banyak rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang.
- Hitunglah dengan benar.

### Tugas Mandiri

Jodohkan bangun ruang yang sesuai dengan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut berikut!



Banyak Rusuk : 12  
Banyak Sisi : 6  
Banyak Titik Sudut : 8

Banyak Rusuk : 9  
Banyak Sisi : 5  
Banyak Titik Sudut : 6

Banyak Rusuk : 6  
Banyak Sisi : 4  
Banyak Titik Sudut : 4

Banyak Rusuk : 15  
Banyak Sisi : 7  
Banyak Titik Sudut : 10

Banyak Rusuk : 8  
Banyak Sisi : 5  
Banyak Titik Sudut : 5

Banyak Rusuk : 10  
Banyak Sisi : 6  
Banyak Titik Sudut : 6

**KEGIATAN 2****Ayo Mencoba!**

Buatlah hiasan pada tempat pensil dari kardus bekas menggunakan sedotan dengan teman sebangkumu!

Langkah Kegiatan :

- Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan (gunting, lem, double tape, kardus bekas dan sedotan)
- Menyiapkan kardus bekas
- Menempel double tape pada kardus bekas
- Memasang sedotan pada kardus yang sudah ditempel double.
- Lakukan dengan teman sebangkumu!

**Setelah melakukan percobaan, siswa menjawab pertanyaan**

1. hiasan apa yang kamu buat?

2. bahan buatan apa yang kamu gunakan ?

3. bagaimana langkah-langkah pembuatannya?

## Tugas Mandiri

**Ayo amati gambar berikut !**



Tuliskan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat karya hiasan tersebut

karya A

bahan yang digunakan adalah

karya B

bahan yang digunakan adalah

karya C

bahan yang digunakan adalah

## **Lampiran 5**

### **HASIL WAWANCARA SEBELUM PENELITIAN DENGAN GURU KELAS**

#### **II MIS YAPISTHON SURABAYA**

1. Sudah berapa tahun Ibu mengajar di MIS Yapisthon Surabaya?

Jawab: mulai Tahun 2010 sampai sekarang.

2. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pembelajaran matematika?

Jawab: pendidikan Matematika sangat penting untuk pendidikan dasar sebagai bekal/ pondasi pengetahuan siswa dimasa mendatang.

3. Apa saja kesulitan yang Ibu hadapi dalam mengajar matematika khususnya materi bangun ruang ?

Jawab: Sebenarnya banyak, tetapi yang paling mendasar pada saat pembelajaran khususnya materi bangun ruang yaitu siswa sulit menerima/memahami materi yang saya sampaikan.

4. Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam mengajar kepada siswa khususnya materi bangun ruang ?

Jawab: untuk menjadikan siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

5. Bagaimana hasil belajar matematika siswa khususnya materi bangun ruang ?

Jawab: kalau dilihat dari hasil rekap nilai harian asli sekitar 25% anak yang berhasil dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

6. Apa saja upaya yang dilakukan Ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya bangun ruang ?

Jawab: selalu memberi motivasi kepada siswa, tapi namanya juga anak-anak ya begitulah, ada yang menanggapi dan ada juga yang hanya sekedar mendengarkan.

7. Berapa jumlah jam tatap muka perminggu dalam Mengajar matematika di Madrasah ini?

Jawab: 6 jam ( 3x tatap muka) tiap minggu (2x 35 menit)

8. Pendekatan/metode/model apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?

Jawab: ceramah, Tanya jawab, diskusi, praktek dan penugasan

9. Bagaimana ibu menyusun persiapan mengajar matematika dan bagaimana melaksanakannya?

Jawab: menyusun persiapannya diawal semester, diantaranya menyusun RPE, RPE,silabus, KKM dan lain-lain. Dan pembelajaran saya laksanakan sebagaimana mestinya.

**Lampiran 6****HASIL WAWANCARA GURU KELAS II MIS YAPISTHON SURABAYA  
SETELAH PENELITIAN**

1. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? tidak
2. Apa saja masalah yang ditemukan pada pembelajaran tersebut? Tidak ada kendala
3. Bagaimanakah pendapat atau kesan-kesan menerapkan pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? Sangat kreatif dan Menyenangkan.
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang setelah menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)? Siswa lebih aktif dan lebih memahami dengan adanya metode tersebut.

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA SISWA KELAS II MIS YAPISTHON SURABAYA SETELAH PENELITIAN

**Nama:** Nurus Abdullah

1. Apakah kalian merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)?? tidak
2. Apa saja kesulitan yang kalian hadapi pada pembelajaran tersebut? Tidak ada
3. Bagaimanakah pendapat atau kesan-kesan kalian setelah guru menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)?? Menyenangkan dan sangat menarik
4. Bagaimanakah hasil belajar kalian setelah guru menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? Nilainya jadi sangat bagus.

**Nama:** Nayla Putri Hidayah

1. Apakah kalian merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? Tidak
2. Apa saja kesulitan yang kalian hadapi pada pembelajaran tersebut? Tidak ada
3. Bagaimanakah pendapat atau kesan-kesan kalian setelah guru menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? Menyenangkan.
4. Bagaimanakah hasil belajar kalian setelah guru menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL)? Nilainya meningkat.

**Lampiran 8****DOKUMENTASI****Kegiatan Pembelajaran Siklus I****Kegiatan Pembelajaran Siklus II****Kegiatan Pembelajaran Siklus III**

Arda

100

## SOAL EVALUASI PTK

## SIKLUS I

- Sebuah kulkas memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6 dan banyak titik sudut 8. Berdasarkan ciri-ciri tersebut kotak memiliki bentuk bangun ruang ...
  - Balok
  - Kubus
  - Prisma
- Perhatikan gambar berikut ini!
 

Gambar piramida diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk limas segiempat. Limas segiempat memiliki rusuk sebanyak.....

  - 6
  - 8
  - 10
- Ibu pergi ke supermarket untuk membeli keperluan sehari-hari. Setibanya di supermarket ibu membelikan susu kaleng untuk adik. Susu kaleng mempunyai bentuk bangun ruang ...
  - Balok
  - Kubus
  - Tabung
- Perbedaan kubus dan balok adalah .....
  - Kubus memiliki 8 titik sudut, balok 6 titik sudut
  - kubus semua sisinya sama panjang sedangkan balok tidak
  - kubus terdiri dari persegi panjang sedangkan balok terdiri dari persegi
- Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....
  - Segi empat
  - Layang-layang
  - Persegi panjang
- Prisma memiliki banyak rusuk, sisi dan titik sudut diantaranya .....
  - banyak rusuk 9, banyak sisi 5, banyak titik sudut 6
  - banyak rusuk 10, banyak sisi 6, banyak titik sudut 6
  - banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8

Dipindai dengan CamScanner

- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar rubrik diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk kubus. Kubus memiliki titik sudut sebanyak .....

- 6
  - 8
  - 10
- Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang, berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....
    - Limas segiempat
    - Prisma segitiga
    - Kerucut
  - Dinda ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    - Memiliki 5 sisi
    - Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga
    - Memiliki 5 titik sudut
    - Memiliki 8 rusuk
 Bentuk bangun ruang yang akan dinda buat adalah ...
    - Limas segiempat
    - Prisma segitiga
    - Kerucut
  - Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ..
    - Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
    - Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung
    - Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung

Dipindai dengan CamScanner

## Nilai Tertinggi Siklus I

Yuda

40

## SOAL EVALUASI PTK

## SIKLUS I

- Sebuah kulkas memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6 dan banyak titik sudut 8. Berdasarkan ciri-ciri tersebut kotak memiliki bentuk bangun ruang ...
  - Balok
  - Kubus
  - Prisma
- Perhatikan gambar berikut ini!
 

Gambar piramida diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk limas segiempat. Limas segiempat memiliki rusuk sebanyak.....

  - 6
  - 8
  - 10
- Ibu pergi ke supermarket untuk membeli keperluan sehari-hari. Setibanya di supermarket ibu membelikan susu kaleng untuk adik. Susu kaleng mempunyai bentuk bangun ruang ...
  - Balok
  - Kubus
  - Tabung
- Perbedaan kubus dan balok adalah .....
  - Kubus memiliki 8 titik sudut, balok 6 titik sudut
  - kubus semua sisinya sama panjang sedangkan balok tidak
  - kubus terdiri dari persegi panjang sedangkan balok terdiri dari persegi
- Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....
  - Segi empat
  - Layang-layang
  - Persegi panjang
- Prisma memiliki banyak rusuk, sisi dan titik sudut diantaranya .....
  - banyak rusuk 9, banyak sisi 5, banyak titik sudut 6
  - banyak rusuk 10, banyak sisi 6, banyak titik sudut 6
  - banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8

Dipindai dengan CamScanner

- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar rubrik diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk kubus. Kubus memiliki titik sudut sebanyak .....

- 6
  - 8
  - 10
- Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang, berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....
    - Limas segiempat
    - Prisma segitiga
    - Kerucut
  - Dinda ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    - Memiliki 5 sisi
    - Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga
    - Memiliki 5 titik sudut
    - Memiliki 8 rusuk
 Bentuk bangun ruang yang akan dinda buat adalah ...
    - Limas segiempat
    - Prisma segitiga
    - Kerucut
  - Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ..
    - Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
    - Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung
    - Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung

Dipindai dengan CamScanner

## Nilai Terendah Siklus I

Danish

100

**SOAL EVALUASI PTK  
SIKLUS II**

1. 1) bola
- 2) kubus
- 3) balok
- 4) tabung
- 5) kerucut

Berdasarkan point-point diatas, yang termasuk bangun ruang sisi lengkung ditunjukkan pada nomor .....

- a. 1), 2), 3)
- b. 1), 3), 5)
- c. 1), 4), 5)

2. Pada hari minggu, ayah pergi ke sawah untuk memanen padi bersama paman dan kakek. Mereka memakai atribut lengkap dan kompak diantaranya baju, celana dan topi. ciri-ciri topi yang dipakai ayah, paman dan kakek yaitu memiliki 1 rusuk, 2 sisi, dan 1 titik sudut.

Berdasarkan cerita diatas, topi yang dipakai ayah, paman dan kakek berbentuk.....

- a. Balok
- b. Tabung
- c. Kerucut

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar diatas, benda-benda yang menyerupai bentuk bangun ruang sisi lengkung adalah .....

- a. Bola, kaleng Milo, rubrik
- b. Bola, topi pak tani, kaleng Milo
- c. Bola, piramida, tenda

4. Kerucut merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki ... rusuk.

- a. 1
- b. 2
- c. 3

5. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?

- a. 1
- b. 2
- c. 3

CS Dipindai dengan CamScanner

6. Sebuah tempat pensil memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Kubus
- b. Tabung
- c. Kerucut

7. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan gambar topi pesta ulang tahun yang diberikan oleh Ilham kepada teman-teman kelas 2 untuk dipakai ketika merayakan pesta ulang tahunnya yang ke 8. Dari cerita tersebut topi pesta ulang tahun memiliki bentuk bangun ruang ...

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Kerucut

8. Sebuah benda memiliki 1 sisi, tidak memiliki rusuk dan titik sudut. benda tersebut merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Bola
- b. Balok
- c. Tabung

9. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?

- a. 1
- b. 2
- c. 3

10. Sebuah tempat sampah memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Tabung

CS Dipindai dengan CamScanner

## Nilai Tertinggi Siklus II

Putri

60

**SOAL EVALUASI PTK  
SIKLUS II**

1. 1) bola
- 2) kubus
- 3) balok
- 4) tabung
- 5) kerucut

Berdasarkan point-point diatas, yang termasuk bangun ruang sisi lengkung ditunjukkan pada nomor .....

- a. 1), 2), 3)
- b. 1), 3), 5)
- c. 1), 4), 5)

2. Pada hari minggu, ayah pergi ke sawah untuk memanen padi bersama paman dan kakek. Mereka memakai atribut lengkap dan kompak diantaranya baju, celana dan topi. ciri-ciri topi yang dipakai ayah, paman dan kakek yaitu memiliki 1 rusuk, 2 sisi, dan 1 titik sudut.

Berdasarkan cerita diatas, topi yang dipakai ayah, paman dan kakek berbentuk.....

- a. Balok
- b. Tabung
- c. Kerucut

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar diatas, benda-benda yang menyerupai bentuk bangun ruang sisi lengkung adalah .....

- a. Bola, kaleng Milo, rubrik
- b. Bola, topi pak tani, kaleng Milo
- c. Bola, piramida, tenda

4. Kerucut merupakan salah satu bangun ruang yang memiliki ... rusuk.

- a. 1
- b. 2
- c. 3

5. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?

- a. 1
- b. 2
- c. 3

CS Dipindai dengan CamScanner

6. Sebuah tempat pensil memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Kubus
- b. Tabung
- c. Kerucut

7. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan gambar topi pesta ulang tahun yang diberikan oleh Ilham kepada teman-teman kelas 2 untuk dipakai ketika merayakan pesta ulang tahunnya yang ke 8. Dari cerita tersebut topi pesta ulang tahun memiliki bentuk bangun ruang ...

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Kerucut

8. Sebuah benda memiliki 1 sisi, tidak memiliki rusuk dan titik sudut. benda tersebut merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Bola
- b. Balok
- c. Tabung

9. Bangun ruang yang tidak memiliki rusuk dan titik sudut adalah bola, tetapi bola memiliki sisi. Berapakah jumlah sisi pada bola?

- a. 1
- b. 2
- c. 3

10. Sebuah tempat sampah memiliki banyak rusuk dua, banyak sisi tiga dan banyak titik sudut nol, berdasarkan ciri-ciri tersebut tempat sampah merupakan bangun ruang yang berbentuk ...

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Tabung

CS Dipindai dengan CamScanner

## Nilai Terendah Siklus II

Vivi

100

**SOAL EVALUASI PTK**  
**SIKLUS III**

- Pada hari minggu Sinta beserta keluarga pergi ke sebuah toko mebel untuk membeli lemari, lemari digunakan keluarga Sinta untuk menaruh pakaian yang sudah semakin menumpuk dikarenakan lemari yang ada dirumah tidak cukup lagi untuk menampung pakaian keluarga Sinta yang semakin banyak. Dari cerita tersebut benda yang dibeli keluarga sinta merupakan bangun ruang yang berbentuk ...  
 a. Balok  
 b. Kubus  
 c. Kerucut
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar kotak tisu diatas berbentuk bangun ruang balok. Balok mempunyai titik sudut ...

- a. 6
- b. 8
- c. 10

- Balok merupakan bangun ruang yang memiliki ... sisi berbentuk kotak dan sejajar.  
 a. 1  
 b. 2  
 c. 3
- Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari 3 gambar contoh bentuk bangun ruang diatas, bangun ruang yang memiliki 5 sisi ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3

- Bangun ruang kubus adalah bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk ...  
 a. Bulat  
 b. Persegi  
 c. Segitiga

Dipindai dengan CamScanner

- Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ...  
 a. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung  
 b. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung  
 c. Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
- Bangun ruang yang memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8 adalah.....  
 a. Balok  
 b. Limas  
 c. Prisma
- Tsania ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :  
 1) Memiliki 5 sisi  
 2) Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga  
 3) Memiliki 5 titik sudut  
 4) Memiliki 8 rusuk  
 Bentuk bangun ruang yang akan dianda buat adalah ...  
 a. Limas segiempat  
 b. Prisma segitiga  
 c. Kerucut
- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar atap rumah diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk Limas. Limas memiliki titik sudut sebanyak ....

- a. 6
- b. 8
- c. 10

- Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang. berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....  
 a. Limas segiempat  
 b. Prisma segitiga  
 c. Kerucut

Dipindai dengan CamScanner

**Nilai Tertinggi Siklus III**

dani

70

**SOAL EVALUASI PTK**  
**SIKLUS III**

- Pada hari minggu Sinta beserta keluarga pergi ke sebuah toko mebel untuk membeli lemari, lemari digunakan keluarga Sinta untuk menaruh pakaian yang sudah semakin menumpuk dikarenakan lemari yang ada dirumah tidak cukup lagi untuk menampung pakaian keluarga Sinta yang semakin banyak. Dari cerita tersebut benda yang dibeli keluarga sinta merupakan bangun ruang yang berbentuk ...  
 a. Balok  
 b. Kubus  
 c. Kerucut
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar kotak tisu diatas berbentuk bangun ruang balok. Balok mempunyai titik sudut ...

- a. 6
- b. 8
- c. 10

- Balok merupakan bangun ruang yang memiliki ... sisi berbentuk kotak dan sejajar.  
 a. 1  
 b. 2  
 c. 3
- Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari 3 gambar contoh bentuk bangun ruang diatas, bangun ruang yang memiliki 5 sisi ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3

- Bangun ruang kubus adalah bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk ...  
 a. Bulat  
 b. Persegi  
 c. Segitiga

Dipindai dengan CamScanner

- Tabung atau silinder adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh dua buah lingkaran identik yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Ciri-ciri yang tepat untuk bangun ruang tersebut adalah ...  
 a. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung  
 b. Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berupa selimut tabung  
 c. Memiliki 1 sisi berbentuk lingkaran dan 2 sisi berupa selimut tabung
- Bangun ruang yang memiliki banyak rusuk 12, banyak sisi 6, banyak titik sudut 8 adalah.....  
 a. Balok  
 b. Limas  
 c. Prisma
- Tsania ingin membuat sebuah bangun ruang dengan ciri-ciri sebagai berikut :  
 1) Memiliki 5 sisi  
 2) Memiliki 1 sisi alas berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga  
 3) Memiliki 5 titik sudut  
 4) Memiliki 8 rusuk  
 Bentuk bangun ruang yang akan dianda buat adalah ...  
 a. Limas segiempat  
 b. Prisma segitiga  
 c. Kerucut
- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar atap rumah diatas menunjukkan gambar bangun ruang berbentuk Limas. Limas memiliki titik sudut sebanyak ....

- a. 6
- b. 8
- c. 10

- Salahsatu bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah segitiga yang sejajar dan kongruen sebagai sisi alas dan sisi atas, serta dibatasi juga dengan tiga buah sisi tegak yang berbentuk persegi panjang. berdasarkan penjelasan diatas, bangun ruang yang dimaksud adalah .....  
 a. Limas segiempat  
 b. Prisma segitiga  
 c. Kerucut

Dipindai dengan CamScanner

**Nilai Terendah Siklus III**